



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018,
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018/
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
DAFTAR ISI	i	TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9-69	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 -511261 (Hunting)
0711 -512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Ir. Jobi Triananda Häsjim, M.Sc |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as
Stated in ID Card</i> | : Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (0711) 511261 Ext. 1200 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : M. Jamil, S.E., Ak., M.M. |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as
Stated in ID Card</i> | : The Avani Chadna Blok F-1 No. 38 RT.001 RW.014
Kel. Sampora, Kec. Cisauk, BSD City, Tangerang |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (0711) 511261 Ext. 1200 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Financial Statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia; | 2. <i>The Company's Financial Statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);</i> |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;</i> |
| 4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 5. <i>Our responsibility towards the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 25 Juli 2019/ *July 25, 2019*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Jobi Triananda

M. Jamil



**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 13, 19	173.014.975	465.826.559	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 19	11.072.117	10.009.937	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				Third parties - net of allowance of impairment June 30, 2019 and December 31, 2018
masing-masing sebesar Rp 5.414.492 dan Rp 3.929.654	6, 19	514.225.952	462.281.374	Rp 5,414,492 and Rp 3,929,654, respectively
Pihak berelasi	37	11.434.563	25.479.070	Related parties
Piutang lain - lain				Trade receivables
Pihak ketiga	7	3.160.947	1.481.902	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2019 and December 31, 2018
sebesar Rp 5.016.918.	8	287.840.767	291.077.112	Rp 5,016,918.
Pajak dibayar dimuka	16.a	11.057.538	42.603.702	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9, 19	113.841.102	59.570.209	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.125.647.961	1.358.329.865	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10, 19	25.000	25.000	Investment in share
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing				Fixed assets - net of accumulated depreciation as of June 30, 2019 and December 31, 2018
sebesar Rp 1.183.838.073 dan Rp 1.121.663.820	11	4.048.876.658	4.012.558.978	Rp 1,183,838,073 and Rp 1,121,663,820, respectively
Aset takberwujud	12	166.709.512	78.506.745	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 13, 19	241.091.533	88.658.915	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.456.702.703	4.179.749.638	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.582.350.664	5.538.079.503	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14, 19			Trade payables
Pihak ketiga		141.484.682	283.568.681	Third parties
Pihak berelasi	37	189.724.496	178.410.630	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	15, 19, 37	72.041.272	59.241.272	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	16.b	19.618.819	28.123.988	Taxes payable
Beban akrual	17, 19	29.681.576	53.452.182	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20, 22	1.755.564	764.667	Short term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan -				Finance lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	21	28.718.719	28.722.007	current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	5.857.451	4.124.788	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		488.882.579	636.408.215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -				Long term bank loans -
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	15, 19, 20, 37	1.450.333.711	1.262.361.788	Long term finance lease liabilities -
Utang sewa pembiayaan -				net of current maturities
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Deferred tax liabilities
dalam satu tahun	21	61.009.796	67.413.979	Long term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16.d	76.097.572	54.318.784	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	42.811.383	36.885.916	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	7.456.829	7.019.765	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.637.709.291	1.428.000.232	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.126.591.870	2.064.408.447	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2019 June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	993.253.434	993.253.434	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital as of June 30, 2019 and December 31, 2018 9,932,534,336 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		983.986.121	926.885.288	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		261.429.374	329.942.755	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	22, 35	(53.553.592)	(47.053.530)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3.455.722.122</u>	<u>3.473.634.732</u>	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	36.672	36.324	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>3.455.758.794</u>	<u>3.473.671.056</u>	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.582.350.664</u>	<u>5.538.079.503</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan / Six Month)	2018 (Enam Bulan / Six Month)	
PENDAPATAN	28	833.466.256	783.518.809	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(498.928.665)	(546.011.902)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>334.537.591</u>	<u>237.506.907</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(124.742.906)	(49.837.171)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(120.945.185)	(99.911.248)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	3.158.974	1.975.237	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(242.529.117)</u>	<u>(147.773.182)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>92.008.474</u>	<u>89.733.725</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	33	4.936.300	10.565.014	Financial Income
Beban Keuangan	34	(65.491.642)	(59.613.462)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(60.555.342)</u>	<u>(49.048.448)</u>	Total Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>31.453.132</u>	<u>40.685.277</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c	<u>(23.894.191)</u>	<u>(16.594.157)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u><u>7.558.941</u></u>	<u><u>24.091.120</u></u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan / Six Month)	2018 (Enam Bulan / Six Month)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	(8.666.749)	(7.953.710)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		2.166.687	1.988.428	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(6.500.062)	(5.965.282)	<i>Total other comprehensive loss for the year after tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.058.879	18.125.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7.558.593	24.088.470	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	27	348	2.650	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>7.558.941</u>	<u>24.091.120</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.058.531	18.123.188	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		348	2.650	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>1.058.879</u>	<u>18.125.838</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	<u>1</u>	<u>2</u>	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK/
 EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not reclassified to Investasi Jangka Pendek	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ reclassified to statements income				
Saldo Per 1 Januari 2018 (Diaudit)	992.479.728	1.247.472.996	816.902.987	400.514.293	(44.543.721)	-	3.412.826.283	33.576	3.412.859.859	Balance as of January 1, 2018 (Audited)
Opsis saham manajemen dan karyawan	773.706	23.133.788	-	-	-	-	23.907.494	-	23.907.494	Management and employee stock option program
Dividen	-	-	-	(36.661.209)	-	-	(36.661.209)	-	(36.661.209)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	109.982.302	(109.982.302)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	24.088.470	-	-	24.088.470	2.650	24.091.120	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(5.965.282)	-	(5.965.282)	-	(5.965.282)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	993.253.434	1.270.606.784	926.885.289	277.959.252	(50.509.003)	-	3.418.195.756	36.226	3.418.231.982	Balance as of June 30, 2018 (Unaudited)
Saldo Per 31 Desember 2018 (Diaudit)	993.253.434	1.270.606.785	926.885.288	329.942.755	(47.053.530)	-	3.473.634.732	36.324	3.473.671.056	Balance as of December 31, 2018 (Audited)
Opsis saham manajemen dan karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Management and employee stock option program
Dividen	26	-	-	(18.971.141)	-	-	(18.971.141)	-	(18.971.141)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	57.100.833	(57.100.833)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.558.593	-	-	7.558.593	348	7.558.941	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(6.500.062)	-	(6.500.062)	-	(6.500.062)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	993.253.434	1.270.606.785	983.986.121	261.429.374	(53.553.592)	-	3.455.722.122	36.672	3.455.758.794	Balance as of June 30, 2019 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the six months period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 (Enam Bulan / Six Month)	2018 (Enam Bulan / Six Month)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	871.873.441	862.012.519	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.013.107.409)	(897.549.106)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(97.263.901)	(81.276.014)	Payments to employees
Penerimaan bunga	5.233.566	9.427.343	Interest income receipt
Pembayaran bunga	(5.748.313)	(2.854.617)	Payment of interest
Penerimaan restitusi pajak	33.441.571	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran denda pajak	(3.435.438)	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(50.888)	(50.140.956)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(209.057.371)</u>	<u>(160.380.831)</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(122.781.893)	(177.104.373)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	(10.875.450)	(13.634.349)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(39.513.749)	(73.284.215)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud	(12.981.577)	(492.813)	Purchase of intangible assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(186.152.669)</u>	<u>(264.515.750)</u>	Net Cash Flows User for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari <i>Management Employee Stock Option Program</i>	-	23.907.494	Receipt of Management Employee Stock Option Program
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	15, 20 200.000.000	-	Receipt of investment credit loan
Penerimaan pinjaman Medium Term Note	20 -	400.000.000	Receipt of Medium Term Note loan
Pembayaran dividen	26 (18.971.141)	(36.661.209)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(13.044.298)	(4.522.716)	Payment of financing lease
Pembayaran bunga Kredit Investasi	(44.609.702)	(43.979.702)	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran bunga Medium Term Note	(18.000.000)	(9.000.000)	Payment of interest of Medium Term Note loan
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>105.374.859</u>	<u>329.743.867</u>	Net Cash Flows User for Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six months period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 (Enam Bulan / Six Month)	2018 (Enam Bulan / Six Month)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(289.835.181)	(95.152.714)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS		(1.914.223)	194.115	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>475.836.496</u>	<u>491.035.415</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	<u>184.087.092</u>	<u>396.076.816</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		581.024	345.080	Cash
Bank		112.433.951	177.652.875	Bank
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		<u>71.072.117</u>	<u>218.078.861</u>	<i>Time and Call Deposits</i>
		<u>184.087.092</u>	<u>396.076.816</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (intermediate good) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (cement mill) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL

a. Company Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established based on No. 34 Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, deed No. 49; The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based on Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January, 29 2014.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

c. Scope and Network of the Company's Business (Continued)

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to operating office in Baturaja, Palembang and Panjang office, the Company also has representatives offices located at Graha Irama floor 9 room B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operation on June 1, 1981.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Mei 2019 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris	Oke Nurwan, Dipl., Ing
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen	Dewi Yustisiana, S.H, M.Kn

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Keuangan	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Pemasaran	Dede Parasade, S.E., M.M.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 dan 2018 / June 30, 2019 and 2018
Komite Audit	
Ketua	Ir. Darusman Mawardi
Anggota	Ir. Enggun Purwoko
Anggota	Drs. Harsi Romli, Ak., M.M.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 dan 2018 / June 30, 2019 and 2018
Komite Manajemen Risiko	
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kepala Audit Internal	Heru Rusdiansyah, S.E., M.M., Ak., CA., PIA.
Sekretaris Perusahaan	Basthony Santri, ST

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai masing-masing 788 dan 772 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 90.437.758 dan Rp 55.580.541. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 8.419.826 dan Rp 7.911.682.

1. GĚNERĀL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-720/MBU/10/2018 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on May 16, 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Boards of Commissioners			
President Commissioner	Ir. Harjanto, M. Eng	Ir. Harjanto, M. Eng	
Commissioner	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	
Commissioner	Oke Nurwan, Dipl., Ing	Oke Nurwan, Dipl., Ing	
Independent Commissioner	Ir. Darusman Mawardi	Ir. Darusman Mawardi	
Independent Commissioner	Dewi Yustisiana, S.H, M.Kn	Mayjen Pol (Pur) Drs. Marwan Paris, MBA	

Board of Director of the Company as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Boards of Directors			
President Directors	Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc	Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.	
Finance Director	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.	Dede Parasade, S.E., M.M.	
Production and Development Director	Daconi, S.T., M.M.	Daconi, S.T., M.M.	
General Affairs and HR Director	Amrullah, S.H., M.M.	Amrullah, S.H., M.M.	
Marketing Director	Dede Parasade, S.E., M.M.	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.	

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2019 dan 2018 / June 30, 2019 and 2018	
Audit Committee		
Chairman	Ir. Darusman Mawardi	
Member	Ir. Enggun Purwoko	
Member	Drs. Harsi Romli, Ak., M.M.	

Based on the Decision of Commissioners No. SK-03/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2019 dan 2018 / June 30, 2019 and 2018	
Risk Management Committee		
Chairman	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	
Member	Ir. Rusli	
Member	Mamat Supangkat, S.E., Ak.	

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Head of Internal Audit	Heru Rusdiansyah, S.E., M.M., Ak., CA., PIA.	Drs. Zulfikri Subli, M.M.	
Corporate Secretary	Basthony Santri, ST	Ruddy Humpny Solang, S.H	

As at June 30, 2019 and 2018 the Company had 788 and 772 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 90,437,758 and Rp 55,580,541. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 8,419,826 and Rp 7,911,682.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018		30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
			(Unaudited)	(Audited)		(Unaudited)	(Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,94%	2016	253.725.416	213.619.834

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 40 miliar menjadi Rp 160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.025.000.000 menjadi Rp 40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, SH,MH, the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp 40 billions to Rp 160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp 10,025,000,000,- to Rp 40,025,000,000,-. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2019 and 2018, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- 1) Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim
- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62: Kontrak Asuransi

- 2) PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini menyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

- 2) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan *Interim*

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- 3) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

- 4) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

- 5) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2019, as follows:

- 1) Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives

The amendments of PSAK 1 provide clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies. The amendment of PSAK 1 also resulted in amendments to the PSAK (*consequential amendment*) as follows:

- PSAK 3: Interim Financial Statements
- PSAK 5: Segment of Operations
- PSAK 60: Financial instruments: Disclosures
- PSAK 62: Contact Insurance

- 2) PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

- 2) PSAK 3 (2016 Adjustment), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

- 3) PSAK 4 (2013 Revised), Separate Financial Statements

PSAK 4 (2013 revised), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

- 4) PSAK 5 (2015 Revised), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (2015 revised) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

- 5) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (2015 Adjustment) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (2015 Adjustment) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- 6) PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- 7) PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- 8) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- 9) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

- 10) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- 11) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 6) PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- 7) PSAK 15 (adjustment), Investments in Associates and Joint Ventures
- 8) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

- 9) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

- 10) PSAK 24 (2013 Revised), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PSAK 24 (2016 Adjustment) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

- 11) PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Estimation and Mistakes

PSAK 25 (2015 Adjustment) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- 12) PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:

- 1 Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;
- 2 Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;
- 3 Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya; dan
- 4 Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

- 13) PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Amademen PSAK 53 ini mengklarifikasi hal berikut:

- 1 Dalam mengestimasi nilai wajar pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, akuntansi untuk dampak kondisi vesting dan nonvesting harus mengikuti pendekatan yang sama dengan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.
- 2 Apabila peraturan atau undang-undang pajak menyaratkan entitas untuk memotong jumlah instrumen ekuitas setara dengan nilai moneter dari kewajiban pajak karyawan untuk memenuhi kewajiban pajak karyawan yang kemudian diserahkan ke otoritas pajak, yaitu pengaturan pembayaran berbasis saham memiliki 'fitur penyelesaian neto', pengaturan semacam itu harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, dengan ketentuan bahwa pembayaran berbasis saham akan diklasifikasikan sebagai yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas jika tidak termasuk fitur penyelesaian neto.
- 3 Modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang mengubah transaksi dari yang diselesaikan dengan kas menjadi transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas harus dipertanggungjawabkan sebagai berikut:
 - i. liabilitas awal dihentikan pengakuannya;
 - ii. pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diakui pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal modifikasi sepanjang jasa telah diberikan sampai dengan tanggal modifikasi; dan
 - iii. selisih antara nilai tercatat liabilitas pada tanggal modifikasi dan jumlah yang diakui di ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 12) PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The amendments clarify the following:

1. When the carrying amount of fixed-rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;
2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;
3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this; and
4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

- 13) PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

The amendments to PSAK 53 clarify the following:

1. In estimating the fair value of a cash-settled share-based payment, the accounting for the effects of vesting and non-vesting conditions should follow the same approach as for equity-settled share-based payments.
2. Where tax law or regulation requires an entity to withhold a specified number of equity instruments equal to the monetary value of the employee's tax obligation to meet the employee's tax liability which is then remitted to the tax authority, i.e. the share-based payment arrangement has a 'net settlement feature', such an arrangement should be classified as equity-settled in its entirety, provided that the share-based payment would have been classified as equity-settled had it not included the net settlement feature.
3. A modification of a share-based payment that changes the transaction from cash-settled to equity-settled should be accounted for as follows:
 - i. the original liability is derecognized;
 - ii. the equity settled share-based payment is recognized at the modification date fair value of the equity instrument granted to the extent that services have been rendered up to the modification date; and
 - iii. any difference between the carrying amount of the liability at the modification date and the amount recognised in equity should be recognised in profit or loss immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- 10) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- 11) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.
- Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.
- Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.
- PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.
- PSAK 65 menyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan menyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- 12) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
- PSAK 67 menyatakan bahwa suatu entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan) sebagai yang dimiliki untuk dijual.
- Perubahan tersebut menjelaskan bahwa ini adalah satu-satunya pengecualian persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan tersebut. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.
- 13) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.
- PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.
- Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.
- PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 10) PSAK 60 (2016 Adjustment), Financial Instruments
- PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.
- 11) PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (2009 Revised), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.
- Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.
- A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.
- PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.
- PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.
- 12) PSAK 67 (2013 revised), Disclosures of Interests in Other Entities.
- PSAK 67 states that an entity need not provide summarized financial information for interests in subsidiaries, associates or joint venture that are classified (or included in a disposal company that is classified) as held for sale.
- The amendments clarify that this is the only concession the discloser requirements of PSAK 67 for such interests. The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.
- 13) PSAK 68, Fair Value Measurements
- PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.
- PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.
- The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.
- PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No.71
Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
- PSAK No. 73
Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK No.71
Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.
- PSAK No. 72
Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.
- PSAK No. 73
Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standard and interpretation on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (2010 revised), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (2013 revised), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statement of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.k.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan perubahan metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik yang berhubungan dengan produksi khusus Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II, yang semula menggunakan metode garis lurus menjadi metode unit produksi. Perubahan kebijakan ini diharapkan agar lebih mencerminkan aktivitas realisasi beban penyusutan dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa penggunaan metode unit produksi untuk Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II ini sudah tepat karena sesuai dengan manfaat dari penggunaan alat mesin, dengan perubahan metode ini akan ada perbedaan nilai penyusutan pada periode-periode selanjutnya sesuai dengan realisasi produksi setiap mesin. Perubahan metode penyusutan unit produksi ini akan berpengaruh pada Pajak Tangguhan dikarenakan perbedaan temporer yang diakibatkan dari selisih beban penyusutan komersial dan beban penyusutan fiskal aset mesin tersebut. Dampak perubahan metode penyusutan tersebut diperlakukan secara prospektif. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Usefulness
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years
Mesin	2-50 tahun / years
Peralatan Berat	2-20 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

In 2018, the Company made changes in method of depreciation for factory machinery and equipment related to production which originally used the straight-line method to the unit of production method. This policies change is expected to better reflect the realization activity of depreciation expense with the level of production produced. The Company believes that the use of production unit method for Plant Baturaja I and Plant Baturaja II is appropriate because according to the benefits of machine tool usage, the change of this method there will be difference in depreciation value in subsequent periods in accordance with the realization of production of each machine. Changes in the method of depreciation of this unit of production will affect the Deferred Tax due to temporary differences resulting from the difference in commercial depreciation expense and fiscal depreciation expense of the machine. The impact of the change in depreciation method is treated Prospective. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets
Buildings and Infrastructures
Machinery
Heavy Equipment
Furniture and fixture
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Pentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee :

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as an lessee :

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

j. Employee Benefits Liabilities (Continued)

1. Liabilitas Pasca-kerja

1. Post-employment Obligations

a. Program Imbalan Pasti

a. Defined Benefits Plans

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuaria.

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Program Iuran Pasti

b. Defined Contribution Plans

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

2. Other Long-Term Employee Benefits

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang menyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2019, entitas anak memiliki aset keuangan AFS.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019, the Subsidiary did have the AFS financial assets.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Level 2- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) Level 3- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perseroan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1- Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- iii) Level 3- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers has occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- Aset keuangan AFS (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- AFS financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

8. Akuntansi Lindung Nilai

8. Hedge Accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp 14.141 dan Rp 14.481 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas pemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial instruments (Continued)

8. Hedge Accounting (Continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2019 and December 31, 2018, are Rp 14,141 and Rp 14,481 for 1 USD (full Rupiah amount), respectively.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

r. Non financial Asset Impairment

The Company and subsidiary assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pada periode terjadinya.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Non financial Asset Impairment (Continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

t. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan kerugian nilai piutang (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The allowance of impairment of receivables (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized loss the legal term of the whichever is shorter.

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kas	581.024
Bank	112.433.951
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	71.072.117
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
	188.587.092
Dikurangi :	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel	10.845.177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.055
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	15.572.117
Jumlah	173.014.975

a. Kas

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Rupiah	581.024
	581.024

b. Bank

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Syariah	
Rupiah	33.886.776
Dollar Amerika Serikat	5.690.290
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	7.198.647
Dollar Amerika Serikat	7.471
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	1.105.953
PT Bank Mandiri Syariah	
Rupiah	900.880
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Rupiah	2.785
PT Bank Permata Tbk	
Rupiah	-
Dollar Amerika Serikat	-
	48.792.802
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	55.796.210
Dollar Amerika Serikat	6.186
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	4.693.861
Dollar Amerika Serikat	297.070
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	2.780.676
	63.574.003
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
Rupiah	67.146
	67.146
Jumlah	112.433.951

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	276.858	Cash on hand
	164.549.701	Cash in banks
	311.009.937	Time and call deposits
	4.500.000	Time deposits - non current maturity
	480.336.496	
		Less:
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
		Time and call deposits related parties
	9.860.052	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel
	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	14.509.937	
Jumlah	465.826.559	Total

a. Cash on hand

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	276.858	Rupiah
	276.858	

b. Cash in Banks

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:		Third parties:
PT Bank Permata Syariah	45.888.453	PT Bank Permata Syariah
Rupiah	23.639.585	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	26.763.470	United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	442.953	PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
Rupiah	4.606.401	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.398	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	250.264	Rupiah
PT Bank Mandiri Syariah	7.258	PT Bank Mandiri Syariah
Rupiah	101.611.782	Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia		PT Bank KEB Hana Indonesia
Rupiah		Rupiah
PT Bank Permata Tbk		PT Bank Permata Tbk
Rupiah		Rupiah
Dollar Amerika Serikat		United States Dollar

Related parties under common control entities:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.712.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	112.935	Rupiah
United States Dollar	9.138.588	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.725.420	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	8.181.206	Rupiah
United States Dollar	62.870.346	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah		Rupiah

Others related parties:

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	67.573	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
Rupiah	67.573	Rupiah

Jumlah **Total**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito Berjangka dan Call Deposit

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga:	
PT BTPN Syariah	20.000.000
PT Bank Mandiri Syariah	10.000.000
PT Bank Keb Hana Indonesia	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Panin Syariah	-
	30.000.000
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.599.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.055
	14.726.940
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	10.845.177
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-
	30.845.177
Jumlah	75.572.117
Dikurangi :	
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah	71.072.117

Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	7,25 - 8,75

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA- JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Deposito berjangka dan call deposits pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	10.845.177
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.055
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
Jumlah	11.072.117

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel masing-masing sebesar Rp 10.845.177 dan Rp 9.860.052 digunakan sebagai jaminan pasca tambang, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 127.055 dan Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang, dan dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen, klinker dan white clay kepada para pelanggan:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga	
Rupiah	519.640.444
Cadangan penurunan nilai	(5.414.492)
	514.225.952
Pihak berelasi	
Rupiah	11.434.563
Cadangan penurunan nilai	-
	11.434.563
Jumlah	525.660.515

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Time and Call Deposit

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT BTPN Syariah</i>
		<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
		<i>PT Bank Keb Hana Indonesia</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank Panin Syariah</i>
	71.000.000	
		<i>Related parties under common control entities:</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	174.649.885	
		<i>Others related parties:</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
	69.860.052	
Jumlah	315.509.937	Total
Dikurangi :		Less:
Deposito berjangka - non curret maturity	4.500.000	<i>Time deposits - non curret maturity</i>
Jumlah	311.009.937	Total

Time deposits - non curret maturity

Represent deposits for LC bail, consist of Rp. 4.500.000 for existing LC.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)	7,25 - 8,75	4,00 - 9,00

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS- CURRENT MATURITY

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Deposito berjangka dan call deposits pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	10.845.177	9.860.052	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.055	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	11.072.117	10.009.937	Total

On the June 30, 2019 and December 31, 2018, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp 10,845,177 and Rp 9,860,052 respectively are used as mining post collateral, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 127,055 and Rp 50,000 respectively, are used as mining collateral, and deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amountly Rp 99,885 respectively for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales, clinker and white clay to customers:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	519.640.444	466.211.028	<i>Rupiah</i>
Cadangan penurunan nilai	(5.414.492)	(3.929.654)	<i>Allowance for impairment</i>
	514.225.952	462.281.374	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	11.434.563	25.479.070	<i>Rupiah</i>
Cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment</i>
	11.434.563	25.479.070	
Jumlah	525.660.515	487.760.444	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

In the year of 2019 and 2018, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018 Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	85.478.672	16,26
PT Maju Mix Bersama Abadi	70.642.505	13,44
PT Triwindu Kencana Abadi	47.246.841	8,99
PT Kapuas Musi Madelyn	41.642.530	7,92
CV Serasan Sekundang Mandiri	33.022.396	6,28
Jumlah	278.032.943	52,89

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,32
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,78
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,43
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,57
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,94
Jumlah	362.201.999	74,04

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	217.097.323	174.787.521
1 bulan s.d 3 bulan	59.737.142	195.876.202
3 bulan s.d 1 tahun	211.884.929	75.692.435
> 1 tahun	30.921.050	19.854.870
	519.640.444	466.211.028
Cadangan penurunan nilai	(5.414.492)	(3.929.654)
Jumlah pihak ketiga	514.225.952	462.281.374
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	1.656.205	2.144.605
1 bulan s.d 3 bulan	235.943	12.024.538
3 bulan s.d 1 tahun	7.108.879	8.819.349
> 1 tahun	2.433.536	2.490.578
Jumlah pihak berelasi	11.434.563	25.479.070
Jumlah	525.660.515	487.760.444

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena terdapat perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang yang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal periode	(3.929.654)
Pengurangan (penambahan) Penyisihan	(1.484.838)
Saldo akhir periode	(5.414.492)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In 2019 and 2018, the Company entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of receivables who supplied more than 5% of trade receivables for the ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	85.478.672	16,26
PT Maju Mix Bersama Abadi	70.642.505	13,44
PT Triwindu Kencana Abadi	47.246.841	8,99
PT Kapuas Musi Madelyn	41.642.530	7,92
CV Serasan Sekundang Mandiri	33.022.396	6,28
Total	278.032.943	52,89

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,32
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,78
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,43
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,57
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,94
Total	362.201.999	74,04

The aging of trade receivable was as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Third parties	
Up to 1 month	217.097.323	174.787.521
1 month up to 3 months	59.737.142	195.876.202
3 month up to 1 year	211.884.929	75.692.435
> 1 year	30.921.050	19.854.870
	519.640.444	466.211.028
Allowance for impairment	(5.414.492)	(3.929.654)
Total third parties	514.225.952	462.281.374
Related parties		
Up to 1 month	1.656.205	2.144.605
1 month up to 3 months	235.943	12.024.538
3 month up to 1 year	7.108.879	8.819.349
> 1 year	2.433.536	2.490.578
Total related parties	11.434.563	25.479.070
Total	525.660.515	487.760.444

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any change in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company dan subsidiary believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsidiary has recognized an allowance for impairment losses because there has been a significant change in credit quality and the amounts that are still considered recoverable.

Movements of allowance for impairment of account is as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal periode	(3.929.654)	(3.929.654)
Reduction (addition) allowance	(1.484.838)	-
Ending of periode	(5.414.492)	(3.929.654)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain merupakan tagihan atas kompensasi limbah:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Piutang Lain-Lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	3.160.947
Cadangan penurunan nilai	-
	<u>3.160.947</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	-
Cadangan penurunan nilai	-
	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.160.947</u>

Rincian piutang lain-lain yang melebihi 5% dari jumlah piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	Rp	%
PT Gema Putra Buana	1.140.960	36,10
PT LDC Indonesia	969.646	30,68
PT Bukit Pembangkit Innovative	529.245	16,74
PT Karya Indah	226.294	7,16
Jumlah	<u>2.866.145</u>	<u>90,67</u>

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Bukit Pembangkit Innovative	818.677	25,90
PT LDC Indonesia	311.131	9,84
PT Gema Putra Buana	120.797	3,82
PT Bakti Nugraha Yuda Energi	115.658	3,66
Jumlah	<u>1.366.263</u>	<u>43,22</u>

Umur piutang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	436.318
1 bulan s.d 3 bulan	2.271.835
3 bulan s.d 1 tahun	452.794
Jumlah pihak ketiga	<u>3.160.947</u>
Pihak berelasi	
> 1 tahun	-
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.160.947</u>

7. OTHER RECEIVABLES

Balance of other receivables presents for wasted compensations:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Other Receivables
		Third parties
	1.481.902	Rupiah
	-	Allowance for impairment
	<u>1.481.902</u>	
		Related parties
	-	Rupiah
	-	Allowance for impairment
	<u>-</u>	
Jumlah	<u>1.481.902</u>	Total

Details of receivables who supplied more than 5% of others receivables for the ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		
	Rp	%	
PT Gema Putra Buana	1.140.960	36,10	PT Gema Putra Buana
PT LDC Indonesia	969.646	30,68	PT LCD Indonesia
PT Bukit Pembangkit Innovative	529.245	16,74	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Karya Indah	226.294	7,16	PT Karya Indah
Jumlah	<u>2.866.145</u>	<u>90,67</u>	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Rp	%	
PT Bukit Pembangkit Innovative	818.677	25,90	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT LDC Indonesia	311.131	9,84	PT LCD Indonesia
PT Gema Putra Buana	120.797	3,82	PT Gema Putra Buana
PT Bakti Nugraha Yuda Energi	115.658	3,66	PT Bakti Nugraha Yuda Energi
Jumlah	<u>1.366.263</u>	<u>43,22</u>	Total

The aging of others receivable was as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Sampai dengan 1 bulan	436.318	-	Up to 1 month
1 bulan s.d 3 bulan	2.271.835	-	1 month up to 3 months
3 bulan s.d 1 tahun	452.794	1.481.902	3 month up to 1 year
Jumlah pihak ketiga	<u>3.160.947</u>	<u>1.481.902</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
> 1 tahun	-	-	> 1 year
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Total related parties
Jumlah	<u>3.160.947</u>	<u>1.481.902</u>	Total

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan Baku	31.504.993
Bahan Pembungkus	20.254.194
Bahan Bakar	8.890.519
Bahan Pelumas	4.205.206
Bahan Kimia	1.379.806
	<u>66.234.718</u>
Barang Dalam Proses	
Batu Kapur	6.634.995
Tanah Liat	1.392.689
Raw Meal	2.804.484
Terak	36.091.194
	<u>46.923.362</u>
Persediaan Barang Jadi	
Semen Curah	20.936.101
Semen Bungkus	19.330.566
White Clay	314.871
	<u>40.581.538</u>
Suku Cadang	139.118.067
Jumlah Persediaan	292.857.685
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.016.918)
Jumlah	<u>287.840.767</u>

Pada tahun 2019 dan 2018 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 161.466.570. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bahan Baku dan Bahan Penolong		Raw Material and Supplies
Bahan Baku	24.813.988	Raw Material
Bahan Pembungkus	3.953.903	Wrapping Material
Bahan Bakar	18.452.574	Fuel
Bahan Pelumas	4.691.068	Lubricants
Bahan Kimia	2.191.344	Chemicals
	<u>54.102.877</u>	
Barang Dalam Proses		Work in Process
Batu Kapur	1.555.795	Limestone
Tanah Liat	1.114.456	Clay
Raw Meal	2.496.824	Raw meal
Terak	94.369.718	Clinker
	<u>99.536.793</u>	
Persediaan Barang Jadi		Finished Goods
Semen Curah	19.201.775	Bulk Cement
Semen Bungkus	11.245.902	Bagged Cement
White Clay	-	White Clay
	<u>30.447.677</u>	
Suku Cadang	112.006.683	Spare parts
Jumlah Persediaan	296.094.030	Total Inventory
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.016.918)	Allowance for obsolescence/ losses
Jumlah	<u>291.077.112</u>	Total

In the years of 2019 and 2018, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp 161,466,570. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

8. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal periode	(5.016.918)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-
Saldo akhir periode	(5.016.918)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Uang muka pembelian	89.947.626
Asuransi dibayar dimuka	10.039.578
Uang muka karyawan	5.898.436
Sewa tanah dibayar dimuka	4.802.346
Sewa gedung dibayar dimuka	2.906.660
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	135.206
Biaya provisi dibayar dimuka	111.250
Uang muka pembelian kendaraan	-
Jumlah	113.841.102

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Biaya provisi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka

Biaya administrasi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas biaya provisi Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

10. PENYERTAAN SAHAM

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000
Jumlah	25.000

Per 30 Juni 2019 entitas anak Perseroan memilik saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

8. INVENTORIES (CONTINUED)

The movements of allowance for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	(5.444.453)	Beginning of period
	427.535	Deduction (addition) allowance
	(5.016.918)	Ending of period

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventories are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	42.820.069	Purchase advance payment
	4.505.395	Prepaid Insurance
	7.659.702	Employee advances
	2.506.445	Prepaid land rent
	830.127	Prepaid rent
	432.471	Accrued deposits interest income
	-	Prepaid provision cost
	816.000	Advance payment for vehicle purchase
Jumlah	59.570.209	Total

Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Prepaid Building Rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

Accrued interest income

Represent accrued on interest income from time and call deposits.

Prepaid administrative costs of short-term loans

Prepaid administrative costs of short-term loans for facility fees prepaid Working Capital Kredit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

10. INVESTMENT IN SHARE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	25.000	Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani
Jumlah	25.000	Total

In the June 30, 2019 Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the year ended June 30, 2019 and 2018 are presented as follows:

		30 Juni 2019/ June 30, 2019				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	63.936.306	-	-	-	-	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.393.846.435	5.058.472	-	37.657.024	1.436.561.928	Buildings and infrastructures
Mesin	3.312.864.935	17.028.077	-	-	3.329.893.012	Machinery
Peralatan berat	108.486.075	8.705.893	-	-	117.191.968	Heavy equipment
Peralatan kantor	55.663.798	6.437.000	-	-	62.100.798	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	9.419.164	4.144.663	-	-	13.563.827	Vehicles
	4.944.216.713	41.374.105	-	37.657.024	5.023.247.839	
Aset dalam pembangunan	63.808.250	49.637.831	-	(37.657.024)	75.789.057	Construction in progress
	5.008.024.963	91.011.936	-	-	5.099.036.896	Total acquisition cost
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	126.197.835	7.480.000	-	-	133.677.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.134.222.798	98.491.936	-	-	5.232.714.731	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	201.767.272	20.748.870	-	-	222.516.142	Buildings and infrastructures
Mesin	799.912.585	26.259.893	-	-	826.172.478	Machinery
Peralatan berat	60.738.776	3.940.913	-	-	64.679.689	Heavy equipment
Peralatan kantor	40.781.894	3.444.095	-	-	44.225.989	Furniture and Fixture
Kendaraan bermotor	7.298.109	1.069.579	-	-	8.367.688	Vehicles
	1.110.498.637	55.463.350	-	-	1.165.961.986	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	11.165.183	6.710.904	-	-	17.876.087	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.121.663.820	62.174.254	-	-	1.183.838.073	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	4.012.558.978				4.048.876.658	Net Book Value

		31 Desember 2018 / December 31, 2018				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	292.581	63.643.725	-	-	63.936.306	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.973	7.862.756	-	19.559.706	1.393.846.435	Buildings and infrastructures
Mesin	3.280.884.099	31.047.453	-	933.383	3.312.864.935	Machinery
Peralatan berat	99.256.493	9.229.582	-	-	108.486.075	Heavy equipment
Peralatan kantor	43.340.053	12.323.745	-	-	55.663.798	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.570.466	1.848.698	-	-	9.419.164	Vehicles
	4.797.767.665	125.955.959	-	20.493.089	4.944.216.713	
Aset dalam pembangunan	3.040.667	81.260.672	-	(20.493.089)	63.808.250	Construction in progress
	4.800.808.332	207.216.631	-	-	5.008.024.963	Total acquisition cost
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	19.307.554	106.890.281	-	-	126.197.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	4.820.115.886	314.106.912	-	-	5.134.222.798	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	39.632.637	-	-	201.767.272	Buildings and infrastructures
Mesin	715.703.263	84.209.322	-	-	799.912.585	Machinery
Peralatan berat	53.989.866	6.748.910	-	-	60.738.776	Heavy equipment
Peralatan kantor	35.704.206	5.077.688	-	-	40.781.894	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.820.661	477.448	-	-	7.298.109	Vehicles
	974.352.631	136.146.005	-	-	1.110.498.636	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	1.274.926	9.890.257	-	-	11.165.183	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	975.627.557	146.036.262	-	-	1.121.663.820	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	3.844.488.329				4.012.558.978	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan	52.159.996	131.066.193	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	9.654.086	14.363.833	General and administrative expenses
Beban penjualan	360.172	606.236	Selling expenses
Jumlah	62.174.254	146.036.262	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as June 30, 2019 are follows:

Nama Proyek	30 Juni 2019 / June 30, 2019			Project Names
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	58.977.038	89%	2019	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	10.110.919	61%	2019	Machineries
Proyek Jambi	5.523.200	-	2019	Project Jambi
FS PBR III	507.752	61%	2019	FS PBR III
Akuisisi tambang batu kapur	482.600	29%	2019	Heavy equipment
Proyek Puser BTA II	187.548	9%	2019	Project Puser BTA II
Jumlah	75.789.057			Total

Nama Proyek	31 Desember 2018 / December 31, 2018			Project Names
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	55.613.389	90%	2019	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	4.449.530	60%	2019	Machineries
Proyek Jambi	3.745.331	-	2019	Project Jambi
Jumlah	63.808.250			Total

Pabrik Baturaja II

Baturaja II Plants

Perusahaan saat ini telah selesai melakukan pembangunan pabrik Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan *packing plant* yang sebagian dananya dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu delapan koma lima) juta ton per tahun. Pabrik ini telah selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

The Company has completed the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eighty five) million tons per year. The factory has completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the company to 3.85 (three points eighty five) million tons cement per year.

Pada tahun 2018 dan 2019 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 2.072.869.462 untuk masa polis satu tahun sejak 30 Agustus 2017. Pada tahun 2018 terdapat penambahan asuransi untuk Pabrik Baturaja II dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.927.910.223 untuk masa polis 2 bulan sejak 6 Mei 2018.

In 2018 and 2019 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,072,869,462 for a year policy period since August 30, 2017. In 2018 there was additional insurance for Baturaja II Plant with total coverage amounting Rp 1,927,910,223 for two month policy period since May 6, 2018.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 38).

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 38).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of June 30, 2019 and June 30, 2018, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, biaya perolehan aset dalam pembangunan termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp 2.603.808.

For the period ended June 30, 2019, the construction costs of construction in progress capitalized interest expense on bank loan costs of Rp 2,603,808.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Acquisition cost :
Harga perolehan :			Machinery
Mesin	252.011.157	228.212.023	Building and infrastructures
Bangunan dan infrastruktur	37.613.798	36.758.883	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	33.226.459	30.776.826	Vehicles
Kendaraan bermotor	6.497.299	5.510.629	Total
Jumlah	329.348.713	301.258.361	

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni 2019 / June 30, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	4.279.766	255.000	-	-	4.534.766	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000	Computer software
Development Tambang	27.119.413	-	-	-	27.119.413	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	32.399.753	84.177.906	-	3.017.155	119.594.814	Study and Development
	65.918.806	84.432.906	-	-	153.368.867	
Aset takberwujud dalam pembangunan						Intangible assets in progress
ERP SAP	32.593.290	12.601.761	-	-	45.195.051	ERP SAP
Kajian dan Pengembangan	3.017.155	-	-	(3.017.155)	-	Study and Development
	101.529.251	97.034.667	-	-	198.563.918	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	831.719	24.541	-	-	856.260	Land rights renewal
Lisensi	2.912.844	429.877	-	-	3.342.721	Licenses
Piranti perangkat lunak	580.417	99.500	-	-	679.917	Computer software
Development Tambang	4.381.138	963.435	-	-	5.344.573	Mine Development
Kajian & Pengembangan	14.316.388	7.314.547	-	-	21.630.935	Study & Development
Jumlah akumulasi amortisasi	23.022.506	8.831.900	-	-	31.854.406	Total accumulated amortization
Nilai Buku	78.506.745				166.709.512	Net Book Value
	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	3.689.526	590.240	-	-	4.279.766	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000	Computer software
Development Tambang	15.767.318	11.352.095	-	-	27.119.413	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	-	32.399.753	-	-	32.399.753	Study and Development
	21.576.718	44.342.088	-	-	65.918.806	
Aset takberwujud dalam pembangunan						Intangible assets in progress
ERP SAP	-	32.593.290	-	-	32.593.290	ERP SAP
Kajian dan Pengembangan	-	3.017.155	-	-	3.017.155	Study and Development
	21.576.718	79.952.533	-	-	101.529.251	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	764.834	66.885	-	-	831.719	Land rights renewal
Lisensi	2.087.999	824.845	-	-	2.912.844	Licenses
Piranti perangkat lunak	381.417	199.000	-	-	580.417	Computer software
Development Tambang	-	4.381.138	-	-	4.381.138	Mine Development
Kajian & Pengembangan	-	14.316.388	-	-	14.316.388	Study & Development
Jumlah akumulasi amortisasi	3.234.250	19.788.256	-	-	23.022.506	Total accumulated amortization
Nilai Buku	18.342.468				78.506.745	Net Book Value

Hak guna usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi perangkat lunak

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software license
Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

ERP SAP

Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Application and Products in Data Processing) dengan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp 34.771.819,125 dan telah go live pada tanggal 2 Januari 2019.

ERP SAP
The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp 34,771,819,125 and to go live early on January 2, 2019.

Kajian dan Pengembangan

Kajian dan pengembangan merupakan adanya pengendalian dan keuntungan ekonomis di masa depan yang akan diperoleh dari program pemasaran untuk peningkatan dan pengembangan pasar baru.

Study and Development
Study and development are the future economic controls and benefits that will be obtained from the marketing program to improve and develop new markets.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Amortization expense charged to the consolidated statements or profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan	1.087.476	4.628.309	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	429.877	843.559	General and administrative expenses
Beban penjualan	7.314.547	14.316.388	Selling expenses
Jumlah	8.831.900	19.788.256	Total

12. ASET TAKBERWUJUD (LANJUTAN)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, biaya perolehan aset takberwujud termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp 782.366.
 Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Tanah untuk pengembangan	92.774.185
Piutang denda	2.531.280
Cadangan penurunan nilai	(2.531.280)
	-
Beban tangguhan	118.377.461
Uang jaminan	17.752.500
Sewa gedung dibayar dimuka	4.887.500
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	1.879.833
Lain-lain	920.054
Jumlah	241.091.533

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan beban pemeliharaan pabrik, promosi, biaya umum, biaya pelatihan dan penerimaan karyawan.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan atas pembelian listrik Perseroan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

14. UTANG USAHA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga	141.484.682
Pihak berelasi	189.724.496
Jumlah	331.209.178

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	17.139.937
> 1 bulan s.d 3 bulan	60.467.122
> 3 bulan s.d 12 bulan	58.327.289
> 1 tahun	5.550.334
Jumlah	141.484.682
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	55.929.880
> 1 bulan s.d 3 bulan	88.503.646
> 3 bulan s.d 12 bulan	44.803.258
> 1 tahun	487.712
	189.724.496
Jumlah	331.209.178

12. INTANGIBLE ASSETS (CONTINUED)

For the period ended June 30, 2019, the construction costs intangible assets capitalized interest expense on bank loan costs of Rp 782,366.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	53.260.436	Land for development
	2.518.780	Penalty of trade receivable
	(2.518.780)	Allowance of impairment
	-	
	9.924.773	Deferred charges
	17.752.500	Deposit Guarantee
	-	Prepaid rent
	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
	3.133.056	Prepaid land rent
	88.150	Others
Total	88.658.915	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Deferred Charges

Deferred charges represent plant maintenance cost, promotion, general cost, training costs, and admission officers.

Cash Deposits

Represent cash deposits the purchase of the Company's electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year

Represent deposits for LC bail, consist of Rp. 4.500.000 for existing LC.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	283.568.681	Third parties
	178.410.630	Related parties
Total	461.979.311	Total

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Third parties
	85.698.280	Up to 1 month
	65.796.202	> 1 month up to 3 month
	83.270.253	> 3 month up to 12 month
	48.803.946	> 1 year
Total	283.568.681	Total
		Related parties
	28.766.998	Up to 1 month
	44.258.118	> 1 month up to 3 month
	11.268.357	> 3 month up to 12 month
	94.117.157	> 1 year
	178.410.630	
Total	461.979.311	Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek Kredit Investasi / Sindikasi :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Sumsel Babel	4.805.153
	<u>72.041.272</u>

15. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

On June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company have balance in short-term Credit Investment / Syndicated :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	55.289.879	Credit investment / Syndicated
		Related parties:
		Syndicated bank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Other related parties :
		Syndicated bank
		PT Bank Sumsel Babel
	<u>59.241.272</u>	

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	668.690
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>668.690</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Badan	4.456.018
Pajak Pertambahan Nilai	5.932.830
Jumlah	<u>10.388.848</u>
Total	<u>11.057.538</u>

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	33.441.571
	-
	<u>33.441.571</u>
	-
	9.162.131
	<u>9.162.131</u>
	<u>42.603.702</u>

The Company
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Total
Subsidiary
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Total
Total

b. Utang Pajak

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapuh	8.790.123
Pajak Pertambahan Nilai	4.107.885
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	3.143.546
- Pasal 22	169.639
- Pasal 23/26	2.468.870
- Pasal 4 ayat 2	-
- Pajak Mineral	
Bukan Logam dan Batuan	917.326
Jumlah	<u>19.597.389</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	4.825
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	-
- Pasal 23/26	16.605
- Pasal 25 (Badan)	-
- Pasal 29 (Badan)	-
Jumlah	<u>21.430</u>
Jumlah	<u>19.618.819</u>

b. Taxes Payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	7.840.102
	14.538.700
	1.800.464
	1.014.324
	973.176
	44.278
	1.688.527
	<u>27.899.571</u>
	933
	274
	16.441
	29.627
	177.142
	<u>224.417</u>
	<u>28.123.988</u>

The Company
Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 4 paragraph 2 -
Tax non- Metal -
Minerals and Rocks
Total
Subsidiary
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 29 (Corporate) -
Total
Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Perseroan			Company
Pajak kini	-	(2.294.968)	Current Tax
Pajak tangguhan	23.546.676	17.610.347	Deferred Tax
	<u>23.546.676</u>	<u>15.315.379</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	(51.284)	2.466.130	Current Tax
Pajak tangguhan	398.799	(1.187.352)	Deferred Tax
	<u>347.515</u>	<u>1.278.778</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(51.284)	171.162	Current Tax
Pajak tangguhan	23.945.475	16.422.995	Deferred Tax
Jumlah	<u>23.894.191</u>	<u>16.594.157</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in financial consolidated statement and estimate of taxable income (loss), are as follows:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	31.453.132	40.685.277	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(904.961)	(5.238.658)	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>30.548.171</u>	<u>35.446.619</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan Permanen :			Permanent Difference :
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.196.006)	(9.149.892)	Interest Income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	14.651.765	16.294.892	Non deductible operating expenses
Sumbangan	4.992.325	5.523.038	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	3.707.922	3.521.204	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	2.800.469	-	Promotions
Lain-lain	11.132.092	9.625.703	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>32.088.566</u>	<u>25.814.945</u>	Total permanent difference
Perbedaan Temporor:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	(95.183.732)	(69.373.996)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(334.356)	(1.498.901)	Employee benefit expenses
Penyisihan piutang	894.321	-	Receivable allowance
Penyisihan reklamasasi	-	129.311	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	437.064	302.196	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>(94.186.703)</u>	<u>(70.441.390)</u>	Total temporary difference
Jumlah	<u>(31.549.965)</u>	<u>(9.179.826)</u>	Total

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	-	(14.294.968)	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	646.472	487.657	Article 22
Pasal 23	22.218	-	Article 23
Pasal 25	-	32.068.284	Article 25
Jumlah	<u>668.690</u>	<u>32.555.941</u>	Total
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / kurang bayar			Corporate income tax (the Company) (over) / under payment
Tahun berjalan	(668.690)	(46.850.909)	this year
Tahun lalu	-	-	last year
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar			Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment
Tahun berjalan	(4.456.018)	2.475.383	this year
Pajak penghasilan badan (konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	<u>(5.124.708)</u>	<u>(44.375.526)</u>	Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan tanggal 7 Desember 2018 Perseroan telah membayarkan jumlah pokok terutang atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp 8.200.966. Saat ini Perusahaan sedang mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan atas Sanksi Administrasi Pasal 36 (1a).

Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pada tanggal 25 Juni 2019 dan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp 33.441.571.174 (dalam rupiah penuh).

d. Pajak Tangguhan

30 Juni 2019 / June 30, 2019					
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited/(Charged) to statements of profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	72.916.269	23.795.933	-	96.712.202	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.947.791)	83.589	(2.166.687)	(17.030.889)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.236.979)	(223.580)	-	(2.460.559)	Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	30.369	-	-	30.370	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.785.309)	(109.266)	-	(1.894.575)	Allowance for post-mining
	<u>53.976.559</u>	<u>23.546.676</u>	<u>(2.166.687)</u>	<u>75.356.549</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyusutan	584.534	398.799	-	983.332	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(94.680)	-	-	(94.680)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang	(147.629)	-	-	(147.629)	Receivables allowances
	<u>342.225</u>	<u>398.799</u>	<u>-</u>	<u>741.023</u>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	<u>54.318.784</u>	<u>23.945.475</u>	<u>(2.166.687)</u>	<u>76.097.572</u>	Deferred tax liabilities (asset) - net
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited/(Charged) to statements of profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	-	72.916.269	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(836.603)	(14.947.791)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	-	(2.236.979)	Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	(101.875)	132.244	-	30.369	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.562.183)	(223.126)	-	(1.785.309)	Allowance for post-mining
	<u>(12.584.907)</u>	<u>67.398.069</u>	<u>(836.603)</u>	<u>53.976.559</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyusutan	(277.025)	861.559	-	584.534	Depreciation
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(94.680)	-	(94.680)	Employee benefits obligation
Penyisihan piutang	-	(147.629)	-	(147.629)	Receivable allowance
Provisi reklamasi	-	-	-	-	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	-	-	-	-	Allowance and post-mining
	<u>(277.025)</u>	<u>619.250</u>	<u>-</u>	<u>342.225</u>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	<u>(12.861.932)</u>	<u>68.017.319</u>	<u>(836.603)</u>	<u>54.318.784</u>	Deferred tax liabilities (asset) - Net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2018.

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

c. Income Tax Expense (Continued)

On December, 2018, the Company received underpayment tax assessment letters. On December 7, 2018, the Company has made any primary payment for the underpayment of Rp 8,200,966. The Company is filling request for reduction and deletion of Administrative Sanctions Article 36 (1a).

The company receives a Tax Excess Payment Order (SPMKP) on June 25, 2019 and has received a tax refund amounting to Rp 33,441,571,174 (full rupiah amount).

d. Deferred Tax

30 Juni 2019 / June 30, 2019					
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited/(Charged) to statements of profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	72.916.269	23.795.933	-	96.712.202	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.947.791)	83.589	(2.166.687)	(17.030.889)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.236.979)	(223.580)	-	(2.460.559)	Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	30.369	-	-	30.370	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.785.309)	(109.266)	-	(1.894.575)	Allowance for post-mining
	<u>53.976.559</u>	<u>23.546.676</u>	<u>(2.166.687)</u>	<u>75.356.549</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyusutan	584.534	398.799	-	983.332	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(94.680)	-	-	(94.680)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang	(147.629)	-	-	(147.629)	Receivables allowances
	<u>342.225</u>	<u>398.799</u>	<u>-</u>	<u>741.023</u>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	<u>54.318.784</u>	<u>23.945.475</u>	<u>(2.166.687)</u>	<u>76.097.572</u>	Deferred tax liabilities (asset) - net
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited/(Charged) to statements of profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities (assets) The Company
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	-	72.916.269	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(836.603)	(14.947.791)	Employee benefits liabilities
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	-	(2.236.979)	Receivable and inventories allowances
Provisi reklamasi	(101.875)	132.244	-	30.369	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.562.183)	(223.126)	-	(1.785.309)	Allowance for post-mining
	<u>(12.584.907)</u>	<u>67.398.069</u>	<u>(836.603)</u>	<u>53.976.559</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Penyusutan	(277.025)	861.559	-	584.534	Depreciation
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(94.680)	-	(94.680)	Employee benefits obligation
Penyisihan piutang	-	(147.629)	-	(147.629)	Receivable allowance
Provisi reklamasi	-	-	-	-	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	-	-	-	-	Allowance and post-mining
	<u>(277.025)</u>	<u>619.250</u>	<u>-</u>	<u>342.225</u>	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	<u>(12.861.932)</u>	<u>68.017.319</u>	<u>(836.603)</u>	<u>54.318.784</u>	Deferred tax liabilities (asset) - Net

No changes tax rates in 2018.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Listrik	11.845.758
Bunga Kredit Investasi	10.137.345
Bunga Medium Term Notes	3.491.000
Pajak Bumi dan Bangunan	2.237.548
Akrual sewa gudang	1.955.714
Jasa Profesional	-
Jasa angkutan material	-
Jasa sewa alat berat	-
Lain-lain	14.211
Jumlah	29.681.576

Beban Akrual

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Utang Dinas Operasional	2.896.684
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	1.357.256
Utang Perjalanan Dinas	1.188.092
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	104.739
Utang Potongan Karyawan	54.586
Lainnya	256.094
Jumlah	5.857.451

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Lainnya

Antara lain merupakan angsuran pinjaman karyawan, asuransi Bumiputera 1912, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	173.014.975
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	11.072.117
Piutang Usaha - bersih	528.821.462
Piutang Lainnya - bersih	3.160.947
Penyertaan Saham	25.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah aset keuangan	720.594.501
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	389.324.070
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	72.041.272
Beban akrual	29.681.576
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.755.564
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	28.718.719
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.857.451
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.450.333.711
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	61.009.796
Jumlah liabilitas keuangan	1.977.712.363

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	21.748.617	Electricity
	8.747.344	Interest on investment credit
	3.500.000	Interest on Medium Term Notes
	-	Property tax
	616.453	Accrual Warehouse rent
	1.945.548	Professional fees
	13.590.963	Material transportation services
	3.169.842	Heavy equipment rent services
	133.415	Others
	53.452.182	Total

Accrued Expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party .

18. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	2.247.021	Debt to Operational
	647.972	Employees Social Security (BPJS)
	857.562	Debt to Cost of Business Trip
	104.503	Employee retirement fund foundation
	177.574	Employee Cuts Debt
	90.156	Others
	4.124.788	Total

Debt to Cost of Business Trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee retirement fund foundation

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Employee Cuts Debt

Represent the amount deducted by the Company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Other

Among others, includes installment loans to employees, Bumiputera Life Insurance 1912, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

19. FINANCIAL INSTRUMENT

The company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiary on June 30, 2019 and December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Financial Assets
	465.826.559	Cash and cash equivalents
	10.009.937	Restricted cash and cash equivalents - current maturity
	489.242.346	Trade receivables-net
	1.481.902	Others Receivable
	25.000	Investment in share
	-	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
	4.500.000	Total financial assets
	971.085.744	
		Financial Liabilities
	461.979.311	Trade Payables
	59.241.272	Short term bank loan - related parties
	53.452.182	Accrued expenses
	764.667	Short term employee benefit liabilities
	28.722.007	Finance lease liabilities current maturities
	4.124.788	Other short term liabilities
	-	Long term bank loan - related parties
	1.262.361.788	Finance lease liabilities - net of current maturities
	67.413.979	
	1.870.646.015	Total Financial Liabilities

19. INSTRUMEN KEUANGAN LANJUTAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.050.564.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	75.080.513
	<u>1.125.644.874</u>
Dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	<u>(72.041.272)</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(1.439.821)</u>
Jumlah	<u>1.052.163.781</u>
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(1.830.070)</u>
Bagian jangka panjang	<u>398.169.930</u>
Jumlah	<u>1.450.333.711</u>

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.399.960.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 100.040.000
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan dihitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

19. FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, accrual expenses, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

20. LONG TERM BANK LOANS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Credit investment / Syndicated		
Related parties:		
Syndicated bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	
Other related parties :		
Syndicated bank		
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513	
	<u>925.644.874</u>	
Less : current portion (see Note 15)	<u>(59.241.272)</u>	
Unamortized transaction cost	<u>(1.633.828)</u>	
Total	<u>864.769.774</u>	
Medium Term Note		
Related parties:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	
Unamortized transaction cost	<u>(2.407.986)</u>	
Long-term liabilities	<u>397.592.014</u>	
Total	<u>1.262.361.788</u>	

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

- Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,399,960,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 100,040,000
- IDC Investment Credit amounting Rp 200 billion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13,300,000

The credit was last for 108 days, including grace period for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

Withdrawal of credit facilities is not allowed in cash but only allowed for payment of accrued interest during the construction period and the first 12 months after the Plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp 400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan *outlook* stabil.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	56.432.566
PT BRI Multi Finance	11.709.899
PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance	7.955.522
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.777.208
PT Tunas Auto Finance	4.054.270
PT Dipo Star Finance	3.799.050
Total liabilitas sewa pembiayaan	<u>89.728.515</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(28.718.719)</u>
Bagian jangka panjang	<u>61.009.796</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dalam satu tahun	30.482.475
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	77.609.007
Jumlah pembayaran sewa minimum	108.091.482
Dikurangi bagian bunga	<u>(18.362.967)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	89.728.515
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(28.718.719)</u>
Bagian jangka panjang	<u>61.009.796</u>

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 10% - 13% per tahun.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perseroan	
Imbalan kerja jangka pendek	1.745.968
Imbalan kerja jangka panjang	42.432.665
Jumlah	<u>44.178.633</u>
Entitas Anak	
Imbalan kerja jangka pendek	9.596
Imbalan kerja jangka panjang	378.718
Jumlah	<u>388.314</u>
Konsolidasian	
Imbalan kerja jangka pendek	1.755.564
Imbalan kerja jangka panjang	42.811.383
Jumlah	<u>44.566.947</u>

20. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated

The credit facilities secured by the value of credit and noted o the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued *Medium Term Notes* (MTN) Rp 400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The company cooperates with BNI Sekuritas as *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas as *Arranger* and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	65.103.414	Vehicles
	13.099.049	PT Mandiri Tunas Finance
	8.989.199	PT BRI Multi Finance
	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance
	4.412.831	PT Bank KEB Hana Indonesian
	4.531.493	PT Tunas Auto Finance
	<u>96.135.986</u>	PT Dipo Star Finance
		Total finance lease liabilities
	<u>(28.722.007)</u>	Less current portion
	<u>67.413.979</u>	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	35.721.778	In one year
	80.909.164	More than one year
	116.630.942	but less than five years
	<u>(20.494.956)</u>	Minimum lease payments
	96.135.986	Less the interest
		Present value of the minimum
	<u>(28.722.007)</u>	Less current portion
	<u>67.413.979</u>	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 10% - 13% per annum.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	400.000	The Company
	36.507.198	Short term employee benefits
	<u>36.907.198</u>	Long term employee benefits
		Total
	364.667	Subsidiary
	378.718	Short term employee benefits
	<u>743.385</u>	Long term employee benefits
		Total
	764.667	Subsidiary
	36.885.916	Short term employee benefits
	<u>37.650.583</u>	Long term employee benefits
		Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perseroan	
Insentif	518.168
Pemeriksaan kesehatan	1.227.800
Jumlah	1.745.968
	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Entitas Anak	
Insentif	9.596
Jumlah	9.596

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Liabilitas imbalan pensiun	5.597.838
Liabilitas imbalan pesangon	24.294.884
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	12.539.943
Jumlah	42.432.665

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Beban imbalan pensiun	772.249	526.575
Beban imbalan pesangon	1.842.418	1.313.962
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.801.408	2.060.008
Jumlah	5.416.075	3.900.545

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 12 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2018: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Other employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Short term employee benefits

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perseroan		The Company
Incentive	-	Incentive
Medical check-up	400.000	Medical check-up
Jumlah	400.000	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Subsidiary
Entitas Anak		Incentive
Incentive	364.667	Incentive
Jumlah	364.667	Total

Long term employee benefits

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan pensiun	3.626.242	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan pesangon	20.589.549	Benefits retirement liabilities
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	12.291.407	Leave & services benefits liabilities
Jumlah	36.507.198	Total

The net actuarial expenses as for the year ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
Beban imbalan pensiun	772.249	526.575	Pension benefits liabilities
Beban imbalan pesangon	1.842.418	1.313.962	Benefits retirement expenses
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.801.408	2.060.008	Leave & service reward benefits expenses
Jumlah	5.416.075	3.900.545	Total

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial. For the year ended of June 30, 2019 are based on actuarial report dated January 12, 2019, with details are as follows:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2018: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Other employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8.25% (2018: 8.25%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	379.721	
Biaya bunga	392.528	
Iuran Peserta	-	
Jumlah	772.249	

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Nilai kini dari liabilitas	5.597.838
Liabilitas bersih	5.597.838

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Liabilitas bersih pada awal periode	3.626.241
Beban/(pembalikan), bersih	772.249
Pembayaran imbalan kerja	(2.030.507)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	3.229.855
Liabilitas bersih pada akhir periode	5.597.838

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	22.054.123
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.229.855
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	25.283.978

Imbalan Pesangon

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	1.037.008	
Biaya bunga	805.410	
Beban bersih	1.842.418	

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Nilai kini dari Liabilitas	24.294.884
Liabilitas bersih	24.294.884

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			Current service cost
			Interest cost
			Participant contribution
			Total

The net liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini dari liabilitas	3.626.242	Present value of the obligations
Liabilitas bersih	3.626.242	Net liability

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas bersih pada awal periode	9.705.933	Net liability at the beginning of the period
Beban/(Reversal of expense), net	1.153.173	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(2.998.522)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(4.234.342)	Remeasurement of liabilities (assets) pension
Liabilitas bersih pada akhir periode	3.626.242	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	26.288.465	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.234.342)	Actuarial gain (loss)
Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan	22.054.123	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Severance benefits

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	625.845		Current service cost
Biaya bunga	688.117		Interest cost
Beban bersih	1.313.962		Net expense

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini dari Liabilitas	20.589.549	Present value of the obligations
Liabilitas bersih	20.589.549	Net liability

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pesangon masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	40.683.915
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.530.746
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	45.214.661

Program Pensiun Manfaat Pasti

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Liabilitas bersih pada awal periode	20.589.549
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	4.530.746
Beban/(pembalikan), bersih	1.842.418
Pembayaran iuran	(2.667.829)
Pembayaran imbalan kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	24.294.884

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30, 2019
Biaya jasa kini	2.316.863
Biaya bunga	484.545
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Beban bersih	2.801.408

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Nilai kini dari Liabilitas	12.539.943
	12.539.943
Liabilitas bersih	12.539.943

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Liabilitas bersih pada awal periode	12.291.407
Beban/(pembalikan), bersih	2.801.408
Pembayaran imbalan kerja	(2.552.872)
Liabilitas bersih pada akhir periode	12.539.943

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (Continued)

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit respectively on June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	33.103.161	Beginning balance
	7.580.754	Actuarial gain (loss)
	40.683.915	Total remeasurement on liabilities severance benefit

Defined Benefit Pension Program

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	15.788.496	Net liability at the beginning of the period
	7.580.754	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
	2.958.554	Expense/(Reversal of expense), net
	(5.710.448)	Payment of dues
	(27.807)	Employee benefits paid
	20.589.549	Net liability at the end of the period

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30, 2018	
	1.497.479	Current service cost
	496.487	Interest cost
	(900.733)	Amortization of: Unrecognized actuarial gain -
	966.775	Unrecognized past service cost -
	2.060.008	Net expense

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	12.291.407	Present value of the obligations
	12.291.407	
	12.291.407	Net liability

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	10.981.358	Net liability at the beginning of the period
	3.935.999	Expense/(reversal of expense), net
	(2.625.950)	Employee benefits paid
	12.291.407	Net liability at the end of the period

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 841.332 dan Rp 647.972.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 didasarkan pada perhitungan manajemen dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/ per year	Annual salary increment
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/ per year	Discount rate

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	378.718	-	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	378.718	Addition for the current period
Saldo akhir	378.718	378.718	Ending balance

23. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 7.456.829 dan Rp 7.019.765.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program

Defined contribution pension plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) the Company pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 841.332 and Rp 647.972, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

Subsidiary Long-term Employee Benefit

The Company recognizes an unfunded employee benefits liabilities for its employees who achieve the retirement age based on the provision of labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The actuarial valuation of the provision for employee benefits as of June 30, 2019 was prepared by management using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Normal retirement age	55 tahun/ 55 years
Annual salary increment	5% per tahun/ per year
Discount rate	8,25% per tahun/ per year

The movement in the provision for employee benefits liability:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	378.718	-	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	378.718	Addition for the current period
Saldo akhir	378.718	378.718	Ending balance

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 7,456,829 and Rp 7,019,765, respectively.

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2019 June 30, 2019 Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)				
		Lembar saham / per shares				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar						
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		Authorized capital Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares Issued and fully paid up capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia Indonesia						Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	Series B Shares Public
Masyarakat						Series B Shares
Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336	243.253.433.600	24,49	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portepel	20.075.202.717		20.067.465.664	2.006.746.566.400		Total share in portfolio

Authorized capital of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

24. SHARE CAPITAL

		31 Desember 2018 December 31, 2018 Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)				
		Lembar saham / per shares				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar						
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		Authorized capital Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares Issued and fully paid up capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia Indonesia						Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100		Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	Series B Shares Public
Masyarakat						Series B Shares
Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336	243.253.433.600	24,49	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portepel	20.075.202.717		20.067.465.664	2.006.746.566.400		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah), with details are as follow:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred and sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting of Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made by Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program MESOP dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting* yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan / Addition	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Tambahan modal disetor	1.312.128.287	-	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas Bersih	(41.521.502)	-	(41.521.502)
	1.270.606.785	-	1.270.606.785

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp 23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp 773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 23.133.788.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

- Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued MESOP Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages :

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- The first stage is done in 2017, which is *Windows Exercise I* period of May 2017 and *Windows Exercise II* period of October 2017.
- The second stage is done in 2018, which is *Windows Exercise I* period of May 2018 and *Windows Exercise II* period of October 2018.
- The third stage is done in 2019, which is *Windows Exercise I* period of May 2019.

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is *Windows Exercise I* has been done on May 2, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In *Windows Exercise I* the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Authorized capital of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as followed:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan / Addition	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Tambahan modal disetor	1.312.128.287	-	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas Bersih	(41.521.502)	-	(41.521.502)
	1.270.606.785	-	1.270.606.785

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase *Windows Exercise I* through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in *Windows Exercise I* is 7,737,053 shares with nominal price of Rp 2,990 per share. Result of the offering Rp 23,907,494, Rp 773,705 is share capital and Rp 23,133,788 is additional paid in capital.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	14.325.108
Dividen Publik	4.646.032
Cadangan	57.100.832
Jumlah	76.071.972

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 masing-masing sebesar Rp 57.100.832 dan Rp 109.982.302, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 52 tanggal 28 Februari 2018.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING

Based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	27.704.250	Dividend of the Government of Republic Indonesia
	8.956.959	Public Dividend
	109.982.302	Reserve
	146.643.511	Total

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2019 and December 31, 2018, based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 amounting Rp 57,100,832 and Rp 109,982,302 respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 13 dated May 16, 2019 and No. 52 dated February 28, 2018.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Baturaja Multi Usaha	36.672
	36.672

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
PT Baturaja Multi Usaha	348	2.650
	348	2.650

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	36.324	PT Baturaja Multi Usaha
	36.324	

b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
	-	2.650	PT Baturaja Multi Usaha
	-	2.650	

28. PENDAPATAN

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	665.044.655	573.359.973
Penjualan semen curah	147.844.438	190.783.278
Penjualan terak	14.443.412	13.999.200
Jasa pengangkutan	2.069.785	-
Penjualan <i>white clay</i>	205.722	-
Lain-lain	9.800	-
	829.617.812	778.142.451
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen bungkus:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.245	1.553.433
PT Wahana Raharja	-	683.449
Penjualan semen curah:		
PT Varia Usaha Beton	3.840.199	3.139.476
	3.848.444	5.376.358
Jumlah	833.466.256	783.518.809

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
PT Matra Agung Persada	102.128.356	88.896.396
Jumlah	102.128.356	88.896.396
% dari total penjualan	12,25%	11,35%

28. REVENUE

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			Sales of third parties:
			Sales of bagging cement
			Sales of bulk cement
			Sales of clinker
			Transportation services
			Sales of white clay
			Others
			Sales to related parties:
			Sales of bagging cement:
			PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
			PT Wahana Raharja
			Sales of bulk cement:
			PT Varia Usaha Beton
			Total

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the year ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			PT Matra Agung Persada
			Total
			% of total sales

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
Bahan baku dan penolong	187.149.482	206.742.150	Raw material and supplies
Listrik	84.882.064	93.599.824	Electricity
Depresiasi dan amortisasi	53.247.472	80.885.513	Depreciation and amortization
Biaya tenaga kerja	52.953.133	58.198.872	Labor Costs
Pemeliharaan	40.933.595	29.652.754	Maintenance
Pengangkutan	13.279.478	90.367.745	Transportation
Biaya pabrikasi Lainnya	9.609.153	11.657.502	Other manufacture expenses
	<u>442.054.377</u>	<u>571.104.360</u>	
Persediaan Barang Dalam Proses			Work in process :
Persediaan awal tahun	99.536.793	67.969.472	Beginning balance
Pembelian	14.394.718	-	Purchase
Persediaan Akhir tahun	(46.923.362)	(91.278.913)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	<u>509.062.526</u>	<u>547.794.919</u>	Cost of goods manufacture
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Persediaan awal tahun	30.447.677	22.155.362	Beginning balance
Persediaan akhir tahun	(40.581.538)	(23.938.379)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	<u>498.928.665</u>	<u>546.011.902</u>	Cost of Good Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of year ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	84.853.628	95.266.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	73.866.553	116.003.518	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	26.336.634	17.372.176	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>185.056.815</u>	<u>228.641.694</u>	Total
% dari total pembelian	<u>57,48%</u>	<u>91,81%</u>	% of total purchase

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan pengakuan angkutan semen antar pabrik. Dimana biaya angkutan semen yang terjadi antar pabrik kalau permintaan penjualan dibebankan ke biaya penjualan dari sebelumnya masuk ke biaya harga pokok penjualan.

In 2019, the Company made changes to the recognition of cement transportation between factories. The cost of cement transportation that occurs between factories to sales requests is charged to the cost of sales from previously entering the cost of goods sold.

30. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
Pengangkutan dan distribusi	98.056.610	32.293.872	Freight and distribution
Gaji, upah dan tunjangan	14.383.694	9.066.702	Salaries, wages and allowance
Depresiasi & Amortisasi	7.674.719	278.838	Depreciation and Amortization
Perjalanan dinas	1.989.007	1.005.829	Business trip
Promosi	1.399.267	4.642.757	Promotion
Jasa profesional	-	1.313.830	Professional Fee
Lainnya	1.239.609	1.235.343	Others
Jumlah	<u>124.742.906</u>	<u>49.837.171</u>	Total

Beban penjualan - Lainnya antara lain merupakan beban pemeliharaan, kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

Selling expenses - Other represents for maintenance, office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan pengakuan angkutan semen antar pabrik. Biaya angkutan semen yang terjadi antar pabrik ke permintaan penjualan dibebankan ke biaya penjualan dari sebelumnya masuk ke biaya harga pokok penjualan.

In 2019, the Company made changes to the recognition of cement transportation between factories. The cost of cement transportation that occurs between factories to sales requests is charged to the cost of sales from previously entering the cost of goods sold.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan	54.350.996	38.312.195	Salaries, wages and allowance
Depresiasi dan amortisasi	10.083.963	7.290.677	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	10.442.011	12.691.024	Business trip
Telekomunikasi	6.903.726	6.079.310	Telecommunication
Beban pemeliharaan	6.686.948	6.218.646	Maintenance
Alat tulis kantor	5.907.613	1.765.282	Stationeries
Jasa profesional	5.487.247	2.384.295	Professional Fee
Sumbangan	4.514.583	5.426.639	Donation
Sewa	2.907.137	7.369.147	Rent
Diklat dan detasering	2.072.300	2.216.625	Training and "detasering"
Pajak	1.978.750	387.783	Taxes
Listrik dan Air	1.593.970	1.666.176	Electricity and water
Asuransi	1.395.758	1.351.625	Insurance
Rapat dinas	1.075.085	1.286.508	Meeting
Pembinaan jasmani dan rohani	1.059.620	1.313.593	Mental and physical development
Lainnya	4.485.478	4.151.723	Others
Jumlah	<u>120.945.185</u>	<u>99.911.248</u>	Total

Beban umum dan administrasi lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, keamanan, keselamatan kerja, penelitian dan pengembangan, pengangkutan dan kebutuhan mess.

General and administrative- other expenses, represent house hold needs, security, work safety, research and development, transportation and the needs of the mess.

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Pendapatan jasa pengelolaan limbah B3	3.393.574	-
Pendapatan lainnya	1.519.646	59.018
Pendapatan klaim & Denda	601.683	1.916.219
Beban operasi lainnya	(6.540.887)	-
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	4.184.958	-
Jumlah	3.158.974	1.975.237

Pendapatan lainnya merupakan klaim atas retensi pembayaran Proyek Pabrik Baturaja II akibat spesifikasi tidak sesuai.

32. OTHERS OPERATING INCOMES (EXPENSES)

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			<i>Income from B3 waste management services</i>
			<i>Others Income</i>
			<i>Claim Income</i>
			<i>Others operating expenses</i>
			<i>Gain (losses) from foreign exchange rate transactions</i>
			Total

Other income is a claim for payment retention of the Baturaja II Factory Project due to inappropriate specifications.

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Pendapatan bunga deposito	2.728.094	8.116.261
Pendapatan jasa giro	2.208.206	2.254.637
Laba selisih kurs - bersih	-	194.116
Jumlah	4.936.300	10.565.014

33. FINANCE INCOMES

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			<i>Interest income from deposits</i>
			<i>Income on current accounts</i>
			<i>Gain from foreign exchange rate - net</i>
			Total

34. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Beban bunga Kredit Investasi	43.749.702	43.979.702
Beban bunga Medium Term Note	12.720.548	12.800.000
Beban bunga Sewa pembiayaan	5.606.445	2.445.632
Beban bunga Lainnya	1.894.631	-
Rugi selisih kurs - bersih	1.520.290	-
Beban bunga Kredit Modal Kerja	26	388.128
Jumlah	65.491.642	59.613.462

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

34. FINANCE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			<i>Interest expense of Investment Credit</i>
			<i>Interest expense of Medium Term Note</i>
			<i>Interest expense of Financial Lease</i>
			<i>Other interest expense</i>
			<i>Loss on foreign exchange - net</i>
			<i>Interest expense of working capital</i>
			Total

Interest Expense of Working Capital Loan represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(8.666.749)	(7.953.710)
Pajak penghasilan terkait	2.166.687	1.988.428
Jumlah	(6.500.062)	(5.965.282)

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			<i>Gain (loss) actuarial employee benefit program</i>
			<i>Related income tax</i>
			Total

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.

36. LABA PER SAHAM

(Dalam angka penuh / in full amount)

	30 Juni / June 30,	
	2019	2018
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	7.558.592.411	24.088.470.396
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.837.678.500
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	1	2

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

36. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,		
	2019	2018	
			<i>Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share</i>
			<i>Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share</i>
			Net Profit per share (Full amount)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas dan setara kas		
Entitas sepengendali:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.780.676	133.181.206
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.117.986	60.425.017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.402.281	43.914.008
	<u>78.300.943</u>	<u>237.520.231</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Sumsel Babel	10.912.323	24.927.625
PT BPD Banten Tbk	-	25.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	20.000.000	20.000.000
	<u>30.912.323</u>	<u>69.927.625</u>
	<u>109.213.266</u>	<u>307.447.856</u>
Persentase terhadap jumlah aset	1,96%	5,55%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT BPD Sumsel Babel	10.845.177	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.055	50.000
	<u>11.072.117</u>	<u>10.009.937</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,198%	0,181%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	11.434.563	25.479.070
	<u>11.434.563</u>	<u>25.479.070</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,47%	0,47%
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,09%
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.386.277	5.639.501
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.295.902	-
	<u>6.682.179</u>	<u>5.639.501</u>
Asuransi		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.343.170	2.343.170
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	437.863	437.863
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	108.135	108.135
	<u>2.889.168</u>	<u>2.889.168</u>
	<u>9.571.347</u>	<u>8.528.669</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,15%
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500
	<u>17.752.500</u>	<u>17.752.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,32%	0,32%
Utang usaha		
Entitas sepengendali:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	57.333.975	119.230.333
PT Pos Logistik	26.706.690	8.327.302
PT United Tractors Semen Gresik	20.150.741	26.177.602
PT Kereta Api Logistik	19.260.325	6.499.074
PT Semen Indonesia Internasional	14.394.717	-
PT Pertamina (Persero)	12.951.348	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	12.165.584	8.101.678
PT Amarta Karya (Persero)	12.086.905	6.722.100
PT Petrokimia Gresik	8.682.501	3.389
PT Pasoka Sumber Karya	4.345.934	2.200.842
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.023.281	1.023.281
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	586.915	35.299
PT Sucofindo (Persero)	26.500	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.080	9.081
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	70.640
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	10.010
Jumlah	<u>189.724.496</u>	<u>178.410.630</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	57,28%	8,64%

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash and cash equivalents		
Under common control entities:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.181.206	133.181.206
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.425.017	60.425.017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.914.008	43.914.008
Other related parties:		
PT BPD Sumsel Babel	24.927.625	24.927.625
PT BPD Banten Tbk	25.000.000	25.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	20.000.000	20.000.000
	<u>69.927.625</u>	<u>69.927.625</u>
	<u>307.447.856</u>	<u>307.447.856</u>
Percentage of total asset	1,96%	5,55%
Restricted cash and cash equivalents		
PT BPD Sumsel Babel	9.860.052	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>10.009.937</u>	<u>10.009.937</u>
Percentage of total Asset	0,198%	0,181%
Trade Receivable		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	11.434.563	25.479.070
	<u>11.434.563</u>	<u>25.479.070</u>
Percentage of total Asset	0,47%	0,47%
Other current assets		
Letter of Credit Facility		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Percentage of total Asset	0,08%	0,09%
Prepaid expense		
Prepaid land rent		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.386.277	5.639.501
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.295.902	-
	<u>6.682.179</u>	<u>5.639.501</u>
Insurance		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.343.170	2.343.170
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	437.863	437.863
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	108.135	108.135
	<u>2.889.168</u>	<u>2.889.168</u>
	<u>9.571.347</u>	<u>8.528.669</u>
Percentage of total Asset	0,17%	0,15%
Guarantee		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500
	<u>17.752.500</u>	<u>17.752.500</u>
Percentage of total Asset	0,32%	0,32%
Trade payable		
Under common control:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	119.230.333	119.230.333
PT Pos Logistik	8.327.302	8.327.302
PT United Tractors Semen Gresik	26.177.602	26.177.602
PT Kereta Api Logistik	6.499.074	6.499.074
PT Semen Indonesia International	-	-
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	8.101.678	8.101.678
PT Amarta Karya (Persero)	6.722.100	6.722.100
PT Petrokimia Gresik	3.389	3.389
PT Pasoka Sumber Karya	2.200.842	2.200.842
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.023.281	1.023.281
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.299	35.299
PT Sucofindo (Persero)	-	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.081	9.081
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	70.640	70.640
PT Surveyor Indonesia (Persero)	10.010	10.010
Total	<u>178.410.630</u>	<u>178.410.630</u>
Percentage of total liabilities	57,28%	8,64%

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Beban akrual	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.719.334
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.845.758
PT BPD Sumsel Babel	909.011
PT United Tractors Semen Gresik	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
	<u>25.474.103</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,40%
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119
PT BPD Sumsel Babel	4.805.153
	<u>72.041.272</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,39%
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.450.564.361
PT BPD Sumsel Babel	75.080.513
	<u>1.525.644.874</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	71,74%
30 Juni / June 30,	
	2019
Penjualan	
PT Varia Usaha Beton	3.840.199
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.245
PT Wahana Raharja	-
	<u>3.848.444</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,46%
Pembelian bahan baku & penunjang	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	73.866.553
PT Pertamina (Persero)	3.784.500
Total	<u>77.651.053</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	24,12%
Pembelian listrik	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>84.853.628</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	26,36%

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Accrued expenses	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.663.896
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.748.617
PT BPD Sumsel Babel	583.448
PT United Tractors Semen Gresik	8.571.755
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.577.780
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	405.285
	<u>49.550.781</u>
	2,40%
Short term bank loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.289.879
PT BPD Sumsel Babel	3.951.393
	<u>59.241.272</u>
	2,87%
Long term bank loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.208.614.482
PT BPD Sumsel Babel	57.789.120
	<u>1.266.403.602</u>
	61,34%
30 Juni / June 30,	
	2018
Sales	
PT Varia Usaha Beton	3.139.476
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.553.433
PT Wahana Raharja	683.449
	<u>5.376.358</u>
	0,69%
Purchase of raw material and supplies	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	14.867.954
PT Pertamina (Persero)	7.749.590
Total	<u>22.617.544</u>
	10,74%
Electricity Purchase	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>95.266.000</u>
	38,25%

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund Penerimaan pinjaman / Loan facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Railway service Sewa Tanah / Land Rent
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik / Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen / Sales of cement
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of construction Manajemen Logistik / Logistics Management
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwasraya	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Bringin Life	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa pengiriman/ Purchase of mail delivery
PT Pos Logistik	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa pengiriman/ Purchase of mail delivery
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa komunikasi / Purchase of communication
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa Surveyor / Purchase of Surveyor
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa sewa dan handling material/ Rent service and material handling
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of clinker
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa Surveyor / Purchase of Surveyor
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa komunikasi / Purchase of communication
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT BPD Sumsel Babel	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa Peledakan / Mining Blasting Service
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT BPD Banten Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT BPD Jabar Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Perkerasan Beton

PT Musi Karya Teknik

Pada tanggal 18 Oktober 2017, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian Perkerasan Beton dengan PT Musi Karya Teknik untuk pelaksanaan Perkerasan Beton Area Parkir Truck, Jalur II Simpang Sukajadi - Pabrik Baturaja, dan Overlay Jalan Beton KPR - Simpang Pemasaran sebagaimana tertuang dalam kontrak No.HK.01.17/345A/2017 Addendum II dengan total biaya sebesar Rp 14.935.500.000,- (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 13 Februari 2019.

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/138/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 196.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 680.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 4.500 kcal/kg (adb).

Di kuartal 3 tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 682.788 (dalam rupiah penuh) dan mengalami peningkatan perubahan harga batubara menjadi Rp 744.738 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Di tahun 2019, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 611.472 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019 dan menjadi Rp 542.692 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan dan PT Usaha Muda Mandiri sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah GAR 4.200, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/058A/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 602,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp 30.125.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2019, bersamaan perjanjian kontrak dengan PT Usaha Muda Mandiri dengan jumlah pembelian batubara dan harga satuan yang sama per Kg. Perseroan dan PT Jaya Kainonia Sukses sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah GAR 4.200, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/058B/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 602,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp 30.125.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 (ARB).

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur pemasaran Perseroan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Concrete Pavement Commitments

PT Musi Karya Teknik

On October 18, 2017, The Company signed the Concrete Pavement agreement contract with PT Musi Karya Teknik Tbk for implementation of Concrete Pavement Truck Parking Area, 2 (Two) Track of Sukajadi Corner - Baturaja Plant, and Overlay Pavement Road of KPR as stated in contract No. HK.01.17/345A/2017 Addendum II with total cost of Rp 14,935,500,000.- (full Rupiah amount) for a period of 4 (four) months since October 13, 2018 until February 13, 2019.

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

On May 31, 2017 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/138/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2020, whereby the Company for the year 2017 will buy 196,000 MT \pm 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 680,000 (full Rupiah amount) per metric ton on the basis of calorific value of 4,500 kcal/kg (adb).

In the third quarter of 2018, it was agreed to change coal prices to Rp 682,788 (full amount rupiah) and experience an increase in coal price changes to Rp 744,738 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from August 31, 2018 until December 31, 2018.

In 2019, it was agreed to change coal prices to Rp 611,472 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from January 1, 2019 until March 31, 2019 and changes to Rp 542,692 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from April 1, 2019 until June 30, 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

On January 16, 2019 the Company and PT Usaha Muda Mandiri signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low calorific value 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058B/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until May 15, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT \pm 10% raw coal low calorific value at a unit price of Rp 602,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp 30,125,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,500 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Further more on January 16, 2019, PT Usaha Muda Mandiri with the same total amount and a unit price per Kg of coal purchase. The Company and PT Jaya Kainonia Sukses signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low calorific value 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058B/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until May 15, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT \pm 10% raw coal low calorific value at a unit price of Rp 602,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp 30,125,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,500 kcal/kg (ARB).

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik continued to renew a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15 / 121A / 2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract for a large-bag and truck-based cement transport agreement from the Baturaja Factory to the Company's eastern marketing area with a period of 5 (five) years starting on the 28th May 2018 until 28 May 2023.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

- d. PT Bulleza
- Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/157/2018, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 141.500 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 6 September 2018 sampai dengan 6 September 2019.
- Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/041F/2018, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp 164.000 per ton untuk wilayah Bandar Lampung, Rp 194.860 per ton untuk wilayah Sukadana, Rp 217.140 untuk wilayah Tanggamus, Rp 175.420 untuk wilayah Pringsewu, Rp 175.420 untuk wilayah Pesawaran, Rp 189.720 untuk wilayah Kalianda dan sebesar Rp 150.800 (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 16 Februari 2018 sampai dengan 15 Agustus 2018.
- e. PT Jasa Angkutan Sejahtera
- Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/177/2018 mengenai angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak/ batukapur sebesar Rp 121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik material gypsum/ pozzolan sebesar Rp 96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 September 2018 sampai dengan 10 September 2019.
- f. PT Terra Resources
- Pada 28 Desember 2018, Perseroan memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam Addendum III No. HK.01.15/066/2018 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 9 (sembilan) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 28 Februari 2019.
- Pada 1 Maret 2019, Perseroan kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/042/2019 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.
- g. PT Mitra Agung Persada
- Pada September 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp 5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp 4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 5 Juni 2019.
- h. PT Sumber Karya
- Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 100.002 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 7 Juni 2018.
- Perseroan dan PT Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali dengan kontrak yang sama melalui addendum I dengan biaya per ton selama 8 (delapan) bulan terhitung periode Juli 2017 sampai dengan 19 Maret 2018. Diteruskan dengan perjanjian dalam addendum II terhitung periode Maret sampai dengan Mei 2018, dan dilanjutkan dengan perjanjian dalam addendum III kontrak kerjasama No. 01.15/146C/2017. terhitung periode Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

- d. PT Bulleza
- Based on the agreement No. HK.01.15/157/2018, the Company and PT Bulleza signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 141,500 (full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of September 6, 2018 until September 06, 2019.
- Based on the agreement No. HK.01.15/041F/2018, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp 164,000 per ton for Bandar Lampung District, Rp 194,860 per ton for Sukadana District, Rp 217,140 for Tanggamus District, Rp 175,420 for Pringsewu District, Rp 175,420 for Pesawaran District, Rp 189,720 for Kalianda District and Rp 150,800 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of February 16, 2018 until August 15, 2018.
- e. PT Jasa Angkutan Sejahtera
- In September, 2018 the Company continued to renew contract agreement with PT Jasa Angkutan Sejahtera as stated in contract No. HK.01.15/177/2018 for transport of clinker and other materials from Baturaja Plant to Palembang Plant and vice versa with the cost of clinker/lime stone of Rp 121,000 (full Rupiah amount) per ton and the reverse transport of gypsum/pozzolan materials of Rp 96,800 (full Rupiah amount) per ton for 12 (twelve) period on September 10, 2018 until September 10, 2019.
- f. PT Terra Resources
- On December 28, 2018, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No. HK.01.15/066/2018 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 9 (nine) months since April 1, 2018 until February 28, 2019.
- On March 1, 2019, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No. HK.01.15/042/2019 with total cost of Rp 135,000 (full Rupiah amount) per ton for a period of 3 (Three) months since April 1, 2019 until June 30, 2019.
- g. PT Mitra Agung Persada
- In September 2018, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No. HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp 5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp 4,700 (full Rupiah amount) per zak for two years period from June 5, 2018, - until June 5, 2019
- h. PT Sumber Karya
- Based on the agreement No. HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a agreement contract for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 142,860 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 100,002 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 12, 2017 until June 7, 2018.
- The Company and PT Sumber Karya renewed agreement by addendum I with same of the cost per ton for 8 (eight) month for period of July, 2017 until March 19, 2018. Continued with agreement in addendum II for period March until May, 2018 and followed by agreement contract cooperative in addendum III No. 01.15/146C/2017 for period May 2018 until October 2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. PT Sumber Karya (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/146C/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 100.002 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 7 Juni 2018. Kemudian Perseroan dan PT Sumber Karya memperbaharui perjanjian kembali melalui Addendum dengan biaya yang sama per ton selama 2 (dua) bulan terhitung periode 8 Juni 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018.

Dan berdasarkan perjanjian No HK.01.15/215A/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 2 Agustus 2017 sampai dengan 1 November 2018.

i. PT Richland Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/251/2018, Perseroan dan PT Richland Logistik Indonesia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen dari Pabrik Baturaja ke wilayah selatan dengan biaya angkutan per tahun sebesar Rp 62.844.990.267 (dalam Rupiah penuh) dan total nilai perjanjian Rp 314.224.951.335 (dalam Rupiah penuh) selama 5 tahun dengan jangka waktu dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 September 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp. 12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp 11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh). Sedangkan untuk karyawan dan karyawan tahun 2007 keatas diasuransikan ke DPLK BNI.

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

h. PT Sumber Karya (Continued)

Based on the agreement No HK.01.15/146C/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 142,860 (full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 100,002 (full Rupiah amount) per ton for period of June 12, 2017 until June 7, 2018. Then the Company and PT. Sumber Karya renew agreement by addendum with same of the cost per ton for 2 (two) month for periods of June 8, 2018 until August 25, 2018.

Based on the agreement No HK.01.15/215A/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 121,000 (full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 96,800 (full Rupiah amount) per ton for period of August 2, 2017 until November 1, 2018.

i. PT Richland Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15/251/2018, on conjunction of the Company and PT Richland Logistik Indonesia signed a contract agreement for cement transport from Baturaja plant to South area with the cost of cement transport of Rp 62,844,990,267 (in full Rupiah amount) for 1 years and total cost in contract agreement of Rp 314,224,951,335 (in full Rupiah amount) for 5 years and the period of November 1, 2018 until October 31, 2023.

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 45,000 KVA since September 2, 2016, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp 12,465,000,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp 11,612,426,474 (full Rupiah amount). And employees up to 2007 to be insured to DPLK BNI.

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining concession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUP.II. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended by 2 (two) times respectively 10 (ten) years.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan menandatangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya dengan No.HK.01.03/083.A/2018 sebanyak 7.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 12 (dua belas) bulan sejak 13 April 2018 sampai dengan 15 April 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan memperbarui kontrak perjanjian untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya dengan No.HK.01.03/305/2018 sebanyak 22.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.700 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 1 (satu) tahun sejak 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Sami Surya Perkasa sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/083 B/2018.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menandatangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Sami Surya Perkasa dengan No.HK.01.23/096.A/2018 sebanyak 45.000 kantong semen jumbo bag dengan harga Rp 80.900 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 12 (dua belas) bulan sejak 2 Mei 2018 sampai dengan 2 Mei 2019.

c. PT Yanaprima Hasta Persada

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Yanaprima Hasta Persada sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.324 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 13 April 2018 - 15 April 2019 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/083 C/2018.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan menandatangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Yanaprima Hasta Persada dengan No.HK.01.03/307/2018 sebanyak 13.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.700 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang selama 1 (satu) tahun sejak 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019.

Komitmen Pengadaan Pembelian Spare Part Limestone Crusher

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 22 Oktober 2018, Perseroan dan PT Masa Jaya Perkasa sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian Spare Part Limestone Crusher Tkpc20d20, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.16/257/2018 dengan biaya sebesar Rp 4.442.566.000 (dalam Rupiah penuh) dalam jangka waktu selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan 5 April 2019.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9,287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 Nopember 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

Pada tanggal 1 Nopember 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 bulan.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On April 13, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Kerta Rajasa Raya No. HK.01.03/083.A/2018 as much as 7,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp 2,324 (full Rupiah amount) per sheet with delivery for 12 (twelve) month period start April 13, 2018 until to April 15, 2019.

On December 28, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Kerta Rajasa Raya No. HK.01.03/305/2018 as much as 22,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp 2,700 (full Rupiah amount) per sheet with delivery for 1 (one) year period start December 28, 2018 until to December 28, 2019.

b. PT Sami Surya Perkasa

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Sami Surya Perkasa as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp 2,324 per sheet (full Rupiah) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 B/2018.

On May 2, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Sami Surya Perkasa No. HK.01.23/096.A/2018 as much as 45,000 jumbo cement bag with price Rp 80,900 (in full Rupiah) per sheet with delivery for 12 (twelve) month period start May 2, 2018 until to May 2, 2019.

c. PT Yanaprima Hasta Persada

On April 13, 2018, the Company agreed to buy cement bag from PT Yanaprima Hasta Persada as much as 6,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp 2,324 per sheet (full Rupiah amount) with delivery period start April 13, 2018, until April 15, 2019 with the contract No. HK.01.03/083 C/2018.

On December 28, 2018, the Company signed buy cement bag agreement contract with PT Yanaprima Hasta Persada No. HK.01.03/307/2018 as much as 13,000,000 cement bag 1 ply bottom block type 50 (fifty) kg with price Rp 2,700 (in full Rupiah) per sheet with delivery for 1 (one) year period start December 28, 2018 until December 28, 2019.

Commitment of Engineering for Spare Part Limestone Crusher

a. PT Masa Jaya Perkasa

On October 22, 2018 the Company signed the agreement contract with PT Masa Jaya Perkasa for Spare Part Limestone Crusher Tkpc20d20 as stated in contract No. HK.01.16/257/2018 with total cost of Rp 4,442,566,000.- (full Rupiah amount) for a period of 6 (six) months since October 22, 2018 until April 5, 2019.

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed to hold the price adjustment contract No. HK.008/073/2011 drill tool rental service fees amounting to Rp 774,235/hour (full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 with 28 months period of contract extended.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.06/359/2016 with 36 months period of contract extended.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. PT United Tractors Semen Gresik (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perjanjian mengenai jasa pengupasan overbuden di Tambang Batu Kapur existing di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No HK0008/067/2017 dengan jangka waktu 5 Bulan sejak Tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/019 A/2018 dengan jangka waktu perpanjangan selama 16 (enam belas) bulan.

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

c. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan Pabrik Baturaja 2 (dua) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK0206/346 e/2017 dengan biaya Rp 712.000/HM untuk excavator, Rp 692.500 untuk Bulldozer, Rp 550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp 640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 September 2020.

d. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2017 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp 420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp 380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2019 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Excavator dan Bulldozer di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/004/2019 dengan harga sewa Alat Excavator atau yang setara sebesar Rp 828,000 (dalam Rupiah penuh) per jam, dan Alat Bulldozer atau yang setara sebesar Rp 830,095 (dalam Rupiah penuh) per jam dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Januari 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp 7.437.500/HM atau Rp 29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Juni 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

a. PT United Tractors Semen Gresik (Continued)

On February 1, 2017, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for runoff Service Overbuden at the limestone quarry existing in Baturaja Plant. has stated in agreement No HK0008/067/2017 with 5 months period since the date of started the job.

On January 17, 2018, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/019 A/2018 with 16 (sixteen) months period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

c. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp 712,000/HM for excavator, Rp 692,500 for Bulldozer, Rp 550,000 for wheel loader (shift) and Rp 640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until September 19, 2020.

d. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp 420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp 380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

On January 7, 2019 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Excavator and Bulldozer Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/004/2019 with rents equipment Excavator or the equivalent of Rp 828,000 (full Rupiah amount) per hour, and Bulldozer or the equivalent of Rp 830,095 (full Rupiah amount) per hour with a period of 36 (thirty six) months since January 10, 2019 until January 10, 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp 7,437,500/HM or Rp 29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until June 6, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to September 30, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (Lanjutan)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m2 yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/m2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/111/2013 dalam addendum pertama dihitung 1 Mei 2018 sampai 31 April 2019 dengan total biaya Rp 1.402.500.000 (satuan rupiah penuh).

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/293A/2018 dihitung 1 Mei 2019 sampai 30 April 2024 dengan total biaya Rp 6.375.000.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personel Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 Nopember 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personel Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp 22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kedua puluh tanggal 31 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke tujuh belas tanggal 31 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7,040 m2 terletak di jalan. Taman Kenter No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
 - Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (Continued)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 1, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m2 with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp 160,000/m2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/111/2013 in first addendum starting from May 1, 2018 until April 31, 2019 amounted Rp 1,402,500,000 (full amount rupiah).

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/293A/2018 starting from May 1, 2019 until April 30, 2024 amounted Rp 6,375,000,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until Nopember 30, 2017.

On December 27, 2017, the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp 22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Based on the twentieth Addendum Agreement dated May 31, 2019, the loan bears interest at 9,25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum seventeenth Agreement dated May 31, 2018, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
 - The land area of 7,040 m2 located on Jalan Taman Kenter No.13-16, Kelurahan 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
 - A land area of 12,284 m2 located on Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Factory building and non building infrastructure following mill located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Factory machinery and equipment located on the Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

c. Perjanjian Treasury Line

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per annum.

Berdasarkan Addendum Perjanjian ketiga tanggal 20 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke dua tanggal 20 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 5 Januari 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT BPD Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BPD Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 037767 dengan nominal Rp 332.135.329 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dua belas (12) bulan periode tanggal 5 Januari 2018 s/d 5 Januari 2019.

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT BPD Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelawi. Perseroan menyerahkan kepada Bank BPD Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 s/d AL 043530 dengan total nominal Rp 6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Juni 2018 s/d 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over).

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT BPD Sumsel Babel untuk menerbitkan Deposito Berjangka dengan total nominal Rp 428.751.236 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043534 s/d AL 043538, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp 768.372.775 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Batu Kapur dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043539 s/d AL 043543, Deposito Berjangka dengan total nominal Rp 2.234.055.572 (dalam Rupiah penuh) sebagai Jaminan Pasca Tambang Izin Usaha Pertambangan Tanah Liat dengan Bilyet Deposito nomor seri AL 043544 s/d AL 043550 dan AL 053090 s/d AL 053092 dengan jangka waktu masing-masing 1 (satu) bulan sampai dengan periode tanggal 3 Agustus 2018 s/d 3 September 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Treasury Line Agreement

On March 3, 2015, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (*tomorrow, spot, forward*) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum on dated March 1, 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 billion including Sub *Limit Non Cash Loan* up to Rp 25 billion for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated May 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

Based on the third Addendum Agreement dated May 20, 2019, the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum second Agreement dated May 20, 2018, with each interest rate of 9.50%.

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Deposit Mortgage Agreement

In January 5, 2018 the Company entered into an agreement with PT BPD Sumsel Babel by Deposit on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BPD Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial NumberAL 037767 with nominal of Rp 332,135,325 (in full Rupiah) with twelve (12) month period January 5, 2018 until January 5, 2019.

In June 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT BPD Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelawi regency. The Company submitted to Bank BPD Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp 6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period June 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically (Automatic Roll Over).

In August 3, 2018, the Company entered into an agreement with PT BPD Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with total nominal Rp 428,751,236 (in Rupiah full) as guarantee of Mining Reclamation Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043534 until AL 043538, Deposit on behalf with total nominal Rp 768,372,775 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Lime Stone Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043539 until AL 043543, Deposit on behalf with total nominal Rp 2,234,055,572 (in Rupiah full) as guarantee of Post Mining Clay Permit with Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043544 until AL 043550 and Number AL 053090 until AL 053092 with 1 (one) month period August 3, 2018 until September 3, 2019 of each other.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 16 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 40 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 36 miliar untuk pembukaan L/C dan maksimum Rp 25 miliar untuk Pinjaman Jangka Pendek.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja No. 67 tanggal 18 Agustus 2017 dengan bunga 9,25% per annum.

Berdasarkan Addendum Perjanjian pertama tanggal 16 Agustus 2018, pinjaman dikenakan bunga sebesar 12,00 % per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2017, berdasarkan Perjanjian tanggal 18 Agustus 2018, dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan non aset tetap terdiri dari: persediaan dan piutang dagang.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

On August 16, 2018 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 40 billion including Sub *Limit Non Cash Loan* up to Rp 36 billion for L/C and for short term loan.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 dated August 18, 2017 with 9.25% interest per annum.

Based on the first Addendum Agreement dated August 16, 2018, the loan bears interest at 12.00% per annum, while the interest rate for 2017, based on the addendum Agreement dated August 18, 2018, with each interest rate of 10.00%.

Working Capital Loans are secured by non Fixed Assets consist of: inventories and trade receivables.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)			
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	424.370	6.001.017	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	424.370	6.001.017	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	159.141	2.250.413	Trade Payables
Jumlah liabilitas	USD	159.141	2.250.413	Total Liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	265.229	3.750.604	Assets (liabilities) - Net

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)			
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2.688.223	38.928.151	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	2.688.223	38.928.151	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang retensi	USD	8.405.357	121.717.969	Retention Payables
Jumlah liabilitas	USD	8.405.357	121.717.969	Total liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih	USD	(5.717.134)	(82.789.818)	Assets (Liabilities) - Net

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan dan entitas anak berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

39. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company and subsidiary are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan dan entitas anak sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi dan asuransi kredit perdagangan dari perusahaan asuransi atau penjaminan.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada catatan 6 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales and cash on USD currency.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 39.

Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company and subsidiary policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiary will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company and subsidiary will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Ask the third parties before conduct credit trading with the Company and subsidiary to provide credit guarantees in the form of fixed assets, timed deposits or bank guarantees and trade credit insurance from insurer or the guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes six and eight. There is no significant concentration of credit risk.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan entitas anak terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

Tingkat bunga efektif/ effective interest rate	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
	Tanpa bunga:					
Utang usaha	331.209.178	-	-	-	331.209.178	Trade payables
Beban akrual	29.681.576	-	-	-	29.681.576	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.857.451	-	-	-	5.857.451	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.755.564	-	-	-	1.755.564	Employee benefit short-term liabilities
Suku bunga tetap:						Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	30.482.475	42.805.576	33.127.713	1.675.719	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9% - 9.45%	72.041.272	72.041.272	541.662.407	836.630.032	Long term bank loan
Utang jangka panjang						Long-term liabilities
Jumlah	471.027.516	114.846.848	574.790.120	838.305.751	1.998.970.235	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pinjaman bank	1.522.374.983	1.321.603.060
Liabilitas sewa pembiayaan	108.091.483	96.135.986
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.630.466.466	1.417.739.046
Total ekuitas	3.455.758.794	3.473.671.056
Rasio pengungkit (x)	0,472	0,408

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

In addition, the Company and subsidiary also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2019 and 2018. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pinjaman bank	1.522.374.983	1.321.603.060
Liabilitas sewa pembiayaan	108.091.483	96.135.986
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.630.466.466	1.417.739.046
Total ekuitas	3.455.758.794	3.473.671.056
Rasio pengungkit (x)	0,472	0,408

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset		
Jakarta	7.306.194	7.842.116
Sumatera Selatan	5.235.615.953	5.252.002.505
Jambi	69.122.707	67.437.805
Lampung	270.305.810	210.797.077
Jumlah Aset	5.582.350.664	5.538.079.503
	30 Juni / June 30,	2018
	2019	2018
Pendapatan		
Penjualan Semen		
Pasar Basis		
Sumatera Selatan	544.442.768	507.507.396
Lampung	204.067.015	214.156.103
	748.509.783	721.663.500
Pasar Non Basis		
Bangka Belitung	5.799.811	6.162.530
Jambi	51.138.071	36.080.564
Bengkulu	11.299.672	5.612.016
	68.237.554	47.855.110
Jumlah Penjualan Semen	816.747.337	769.518.610
Penjualan Terak		
Lampung	-	13.999.200
Bengkulu	14.443.412	-
Jumlah Penjualan Terak	14.443.412	13.999.200
Penjualan White Clay		
Sumatera Selatan	205.722	-
Jumlah Penjualan Terak	205.722	-
Jasa Angkutan		
Sumatera Selatan	2.069.785	-
Jumlah Jasa Angkutan	2.069.785	-
Jumlah Pendapatan	833.466.256	783.517.810

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	30 Juni / June 30,	2018
	2019	2018
Assets		
Jakarta	7.842.116	7.842.116
South Sumatera	5.252.002.505	5.252.002.505
Jambi	67.437.805	67.437.805
Lampung	210.797.077	210.797.077
Total Assets	5.538.079.503	5.538.079.503
Revenue		
Sales of Cement		
Basis Market		
South Sumatera	507.507.396	507.507.396
Lampung	214.156.103	214.156.103
	721.663.500	721.663.500
Non-Basis Market		
Bangka Belitung	6.162.530	6.162.530
Jambi	36.080.564	36.080.564
Bengkulu	5.612.016	5.612.016
	47.855.110	47.855.110
Total Sales of Cement	769.518.610	769.518.610
Sales of Clinker		
Lampung	13.999.200	13.999.200
Bengkulu	-	-
Total Sales of Clinker	13.999.200	13.999.200
Sales of White Clay		
Sumatera Selatan	205.722	-
Total Sales of White Clay	205.722	-
Transportation services		
South Sumatera	2.069.785	-
Total Transportation services	2.069.785	-
Total Revenue	783.517.810	783.517.810

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penambahan aset tetap melalui:		
Pembelian aset tetap	6.914.621	34.273.101
Utang usaha	29.338.595	24.443.241
Persediaan - suku cadang	5.120.889	3.595.882
Reklasifikasi Pembebasan Lahan	-	63.643.735
	41.374.105	125.955.959
Reklasifikasi dari aset tetap		
Dalam pembangunan	37.657.024	20.493.089
Jumlah	79.031.129	146.449.048
Pembayaran Ritensi		
Pembelian aset tetap	115.867.273	163.615.612
Aset sewa pembiayaan		
Utang sewa pembiayaan	5.679.280	91.073.304
Pembayaran sewa pembiayaan	168.720	1.514.829
Reklasifikasi uang muka	1.632.000	14.302.148
	7.480.000	106.890.281
Penambahan aset dalam pembangunan:		
Pembelian aset tetap	10.572.732	16.783.602
Utang usaha	30.519.803	50.225.135
Kapitalisasi Bunga	5.279.452	8.824.018
Persediaan - suku cadang	3.265.844	5.427.917
	49.637.831	81.260.672

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	30 Juni / June 30,	2018
	2019	2018
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	125.955.959	125.955.959
Trade payable	24.443.241	24.443.241
Inventories - spare parts	3.595.882	3.595.882
	63.643.735	63.643.735
Reclassification from		
Construction in progress	146.449.048	20.493.089
Rintention Payment		
Acquisition of fixed assets	163.615.612	163.615.612
Leased assets		
Finance lease liabilities	91.073.304	91.073.304
Payment of finance lease liabilities	1.514.829	1.514.829
Reclassification of advances	14.302.148	14.302.148
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	81.260.672	81.260.672
Trade payable	50.225.135	50.225.135
Interest Capitalization	8.824.018	8.824.018
Inventories - spare parts	5.427.917	5.427.917

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN


Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2019.



43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on July 25, 2019.



Kantor Pusat

 Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

 0711 - 511261 (Hunting)
 0711 - 512126 (Fax)

 sekper@semenbaturaja.co.id